

# **PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018  
serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir  
30 Juni 2020 dan 2019 dan Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018/

*As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018  
and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019  
and for the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/  
PT SUPER ENERGY AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Super Energy Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 and for the Years Ended December 31, 2019 and 2018.*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – *As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 and for the Years Ended December 31, 2019 and 2018.*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

**Lampiran/Attachment**

**INFORMASI TAMBAHAN – Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk** – Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

**SUPPLEMENTARY INFORMATION – Parent Company Financial Statements** – *As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2020 and 2019 and for the Years Ended December 31, 2019 and 2018.*

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Company Statements of Cash Flows</i>	i.5

**Laporan Auditor Independen**

No. 00922/2.1090/AU.1/02/0153-3/1/IX/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Super Energy Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report**

No. 00922/2.1090/AU.1/02/0153-3/1/IX/2020

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Super Energy Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal-hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2020 and for years ended December 31, 2019 and 2018, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Other Matters**

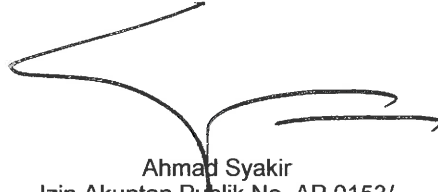
Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2020 and for years ended December 31, 2019 and 2018 were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the six-month period ended June 30, 2020 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of June 30, 2019 and for the six-month period then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of June 30, 2020 and for the period then ended, were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the consolidated financial statements as of June 30, 2019 and for the period then ended, and therefore, we do not express an opinion or any form of assurance on such consolidated financial statements.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Tahun 2020 PT Super Energy Tbk di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the PT Super Energy Tbk Bonds Year 2020 on Indonesia Stock Exchange, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir  
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/  
*Certified Public Accountant License No. AP.0153*

29 September 2020/*September 29, 2020*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN  
2018 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2020, DECEMBER 31, 2019  
AND 2018 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2020 AND 2019 AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	<b>Agustus Sani Nugroho</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot.9	:	Office Address
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot.9	:	Domicile
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	<b>Andreas Sugihardjo Tjendana</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot.9	:	Office Address
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Alamat Domisili	:	Equity Tower 29 <sup>th</sup> Floor Unit E, SCBD Lot.9	:	Domicile
	:	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan	:	
Nomor Telepon	:	021 – 29035295	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup")</li> <li>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</li> <li>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br/>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</li> <li>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group").</li> <li>2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</li> <li>3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and<br/>b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</li> <li>4. We are responsible for the Group's internal control system</li> </ol> |
|---|---|


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 September 2020 / September 29, 2020



**Agustus Sani Nugroho**  
Direktur Utama / President Director



**Andreas Sugihardjo Tjendana**  
Direktur / Director

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4	778.540.789	1.192.983.681	13.475.736.939	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5	19.577.422.485	15.863.284.202	21.963.806.583	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	6				Other receivables
Pihak berelasi		-	-	1.131.351.492	Related parties
Pihak ketiga		187.649.808	199.655.340	665.862.053	Third parties
Persediaan	7	2.389.566.861	2.854.748.591	59.293.870	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29	3.849.501.700	3.423.195.106	2.170.738.465	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	2.169.973.947	4.750.565.996	4.796.242.291	Advances and prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	9	4.748.884	311.970.199.961	-	Restricted cash in bank
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>28.957.404.474</b>	<b>340.254.632.877</b>	<b>44.263.031.693</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	10	503.572.997.979	519.355.543.508	520.870.056.068	Property, plant, and equipment - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29	-	-	2.399.578.300	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	29	10.314.920	12.823.250	2.945.250	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>503.583.312.899</b>	<b>519.368.366.758</b>	<b>523.272.579.618</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>532.540.717.373</b>	<b>859.622.999.635</b>	<b>567.535.611.311</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019 2018		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	11				Trade payables
Pihak berelasi		7.442.272.624	2.998.924.965	-	Related parties
Pihak ketiga		23.905.842.117	37.459.303.602	31.545.508.772	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	12	3.867.926.603	3.867.926.603	3.872.027.829	Related parties
Pihak ketiga		889.454.527	1.008.124.388	434.932.781	Third parties
Utang pajak	29	8.614.730.869	10.407.800.090	3.786.587.980	Taxes payable
Beban akrual	13	2.037.372.512	7.926.950.072	2.381.669.063	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang Bank	14	2.078.452.836	2.078.452.836	-	Bank Loan
Utang pembiayaan konsumen	15	1.382.887.444	2.625.872.975	3.073.532.201	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	16	15.146.111.668	15.257.348.128	16.199.725.855	Lease payables
Pinjaman kepada pihak ketiga	17	295.641.488.932	602.802.258.143	354.732.287.025	Debts to third parties
Uang muka penjualan	18	1.959.217.922	2.786.016.357	2.194.364.899	Sales advances
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>362.965.758.054</b>	<b>689.218.978.159</b>	<b>418.220.636.405</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	6.143.545.000	7.645.086.000	4.059.178.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	29	16.488.895.741	20.024.312.762	15.827.432.306	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities net of current maturities
Utang Bank	14	5.888.949.663	6.928.176.081	-	Bank Loan
Utang pembiayaan konsumen	15	228.143.019	172.515.709	2.643.926.454	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	16	10.781.903.517	11.861.511.165	11.236.849.955	Lease payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>39.531.436.940</b>	<b>46.631.601.717</b>	<b>33.767.386.715</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>402.497.194.994</b>	<b>735.850.579.876</b>	<b>451.988.023.120</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham					Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	20	149.757.677.100	149.757.677.100	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	21	31.138.864.678	31.138.864.678	31.138.864.678	Additional paid-in capital
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	1d	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)	(15.564.062.726)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit		(60.459.900.670)	(65.724.150.179)	(74.337.605.064)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	2a	24.975.603.013	23.974.953.520	24.367.381.429	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>129.848.181.395</b>	<b>123.583.282.393</b>	<b>115.362.255.417</b>	<b>Total equity attributable to the owners of parent company</b>
Kepentingan non-pengendali	22	195.340.984	189.137.366	185.332.774	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>130.043.522.379</b>	<b>123.772.419.759</b>	<b>115.547.588.191</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>532.540.717.373</b>	<b>859.622.999.635</b>	<b>567.535.611.311</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan/ Notes	30 Juni/June 30		31 Desember/December 31		
		2020 (Enam Bulan/ Six Months)	2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	23	172.747.516.526	144.138.704.607	291.628.419.044	295.852.522.716	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	24	<u>(105.084.190.438)</u>	<u>(81.598.683.093)</u>	<u>(162.561.190.831)</u>	<u>(168.550.991.664)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		67.663.326.088	62.540.021.514	129.067.228.213	127.301.531.052	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	25	(32.944.670.211)	(35.728.658.681)	(74.652.828.351)	(74.678.011.689)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) selisih kurs dan penghasilan lainnya - neto	26	6.206.185.049	8.652.309.637	14.535.594.223	(23.469.546.747)	Foreign exchange gain (loss) and other income - net
<b>LABA USAHA</b>		40.924.840.926	35.463.672.470	68.949.994.085	29.153.972.616	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	27	<u>(37.187.140.757)</u>	<u>(24.373.194.047)</u>	<u>(53.931.375.660)</u>	<u>(65.188.702.943)</u>	Finance cost
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		3.737.700.169	11.090.478.423	15.018.618.425	(36.034.730.327)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO</b>	29	<u>1.532.145.311</u>	<u>(4.352.772.726)</u>	<u>(6.401.088.357)</u>	<u>7.760.429.736</u>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET</b>
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<u>5.269.845.480</u>	<u>6.737.705.697</u>	<u>8.617.530.068</u>	<u>(28.274.300.591)</u>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b> Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b> <b>Item that will not be subsequently</b> <b>reclassified to profit or loss :</b>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang Pajak terkait	28	1.283.663.000 <u>(282.405.860)</u>	(349.418.000) <u>87.354.500</u>	(523.598.000) <u>130.899.500</u>	(74.175.000) <u>18.543.750</u>	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities Related tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain		<u>1.001.257.140</u>	<u>(262.063.500)</u>	<u>(392.698.500)</u>	<u>(55.631.250)</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<u>6.271.102.620</u>	<u>6.475.642.197</u>	<u>8.224.831.568</u>	<u>(28.329.931.841)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b> <b>FOR THE PERIOD</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>						<b>TOTAL NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b> <b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		5.264.249.508	6.735.361.195	8.613.454.886	(28.249.800.015)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>5.595.972</u>	<u>2.344.502</u>	<u>4.075.182</u>	<u>(24.500.576)</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<u>5.269.845.480</u>	<u>6.737.705.697</u>	<u>8.617.530.068</u>	<u>(28.274.300.591)</u>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>						<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b> <b>FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		6.264.899.002	6.473.546.377	8.221.026.976	(28.330.012.312)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>6.203.618</u>	<u>2.095.820</u>	<u>3.804.592</u>	<u>80.471</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<u>6.271.102.620</u>	<u>6.475.642.197</u>	<u>8.224.831.568</u>	<u>(28.329.931.841)</u>	<b>TOTAL</b>
<b>Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:</b>						<b>Basic earnings (loss) per share attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	30	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>6</u>	<u>(26)</u>	Owners of the parent company
<b>Laba (Rugi) komprehensif per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk</b>	30	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>(26)</u>	<b>Basic Comprehensive Earnings (loss)</b> <b>per share attributable to Owners</b> <b>of the parent company</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Selisih Penjabaran (Catatan 2a)/ Translation Difference (Note 2a)	Akumulasi atas Keuntungan (Kerugian) Liabilitas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability					
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	96.000.000.000	51.578.854.657	(15.564.062.726)	24.303.033.334	120.059.816	(46.087.805.049)	110.350.080.032	209.752.879	110.559.832.911	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
<b>Rugi komprehensif</b>										<b>Comprehensive loss</b>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(28.249.800.015)	(28.249.800.015)	(24.500.576)	(28.274.300.591)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(55.711.721)	-	(55.711.721)	80.471	(55.631.250)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah rugi komprehensif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(55.711.721)</b>	<b>(28.249.800.015)</b>	<b>(28.305.511.736)</b>	<b>(24.420.105)</b>	<b>(28.329.931.841)</b>	<b>Total comprehensive loss</b>
<b>Transaksi dengan pemilik</b>										
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	20	53.757.677.100	-	-	-	-	53.757.677.100	-	53.757.677.100	Issuance of share capital through initial public offering
Penambahan (penurunan) tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:	21									Addition (deduction) in additional paid-in capital through initial public offering:
Masyarakat		13.200.000.000	-	-	-	-	13.200.000.000	-	13.200.000.000	Public
Mandatory convertible bond		(29.757.677.100)	-	-	-	-	(29.757.677.100)	-	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham		(3.882.312.879)	-	-	-	-	(3.882.312.879)	-	(3.882.312.879)	Share issuance cost
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>		<b>53.757.677.100</b>	<b>(20.439.989.979)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.317.687.121</b>	<b>-</b>	<b>33.317.687.121</b>	
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>149.757.677.100</b>	<b>31.138.864.678</b>	<b>(15.564.062.726)</b>	<b>24.303.033.334</b>	<b>64.348.095</b>	<b>(74.337.605.064)</b>	<b>115.362.255.417</b>	<b>185.332.774</b>	<b>115.547.588.191</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>149.757.677.100</b>	<b>31.138.864.678</b>	<b>(15.564.062.726)</b>	<b>24.303.033.334</b>	<b>64.348.095</b>	<b>(74.337.605.064)</b>	<b>115.362.255.417</b>	<b>185.332.774</b>	<b>115.547.588.191</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>										<b>Comprehensive Income</b>
Penghasilan neto periode berjalan	-	-	-	-	-	6.735.361.195	6.735.361.195	2.344.502	6.737.705.697	Net Income for period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(261.814.818)	-	(261.814.818)	(248.682)	(262.063.500)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(261.814.818)</b>	<b>6.735.361.195</b>	<b>6.473.546.377</b>	<b>2.095.820</b>	<b>6.475.642.197</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)</b>	<b>149.757.677.100</b>	<b>31.138.864.678</b>	<b>(15.564.062.726)</b>	<b>24.303.033.334</b>	<b>(197.466.723)</b>	<b>(67.602.243.869)</b>	<b>121.835.801.794</b>	<b>187.428.594</b>	<b>122.023.230.388</b>	<b>Balance as of Juni 30, 2019 (Unaudited)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Due to Transaction with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Penjabaran (Catatan 2a)/ Translation Difference (Note 2a)	Akumulasi atas Keuntungan (Kerugian) Liabilitas Imbalan Kerja/ Accumulated Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liability						
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	149.757.677.100	31.138.864.678	(15.564.062.726)	24.303.033.334	64.348.095	(74.337.605.064)	115.362.255.417	185.332.774	115.547.588.191		<b>Balance as of January 1, 2019</b>
<b>Laba Komprehensif</b>											<b>Comprehensive income</b>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	8.613.454.886	8.613.454.886	4.075.182	8.617.530.068		Net profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(392.427.910)	-	(392.427.910)	(270.590)	(392.698.500)		Other comprehensive income
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	-	-	-	-	(392.427.910)	8.613.454.886	8.221.026.976	3.804.592	8.224.831.568		<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<u>149.757.677.100</u>	<u>31.138.864.678</u>	<u>(15.564.062.726)</u>	<u>24.303.033.334</u>	<u>(328.079.815)</u>	<u>(65.724.150.178)</u>	<u>123.583.282.393</u>	<u>189.137.366</u>	<u>123.772.419.759</u>		<b>Balance as of December 31, 2019</b>
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<u>149.757.677.100</u>	<u>31.138.864.678</u>	<u>(15.564.062.726)</u>	<u>24.303.033.334</u>	<u>(328.079.815)</u>	<u>(65.724.150.178)</u>	<u>123.583.282.393</u>	<u>189.137.366</u>	<u>123.772.419.759</u>		<b>Balance as of January 1, 2020</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>											<b>Comprehensive Income</b>
Penghasilan neto periode berjalan	-	-	-	-	-	5.264.249.508	5.264.249.508	5.595.972	5.269.845.480		Net Income for period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	1.000.649.494	-	1.000.649.494	607.646	1.001.257.140		Other comprehensive income
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	-	-	-	-	1.000.649.494	5.264.249.508	6.264.899.002	6.203.618	6.271.102.620		<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo 30 Juni 2020</b>	<u>149.757.677.100</u>	<u>31.138.864.678</u>	<u>(15.564.062.726)</u>	<u>24.303.033.334</u>	<u>672.569.679</u>	<u>(60.459.900.670)</u>	<u>129.848.181.395</u>	<u>195.340.984</u>	<u>130.043.522.379</u>		<b>Balance as of Juni 30, 2020</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/June 30		31 Desember/December 31		
	2020 (Enam Bulan/ Six Months)	2019 (Enam Bulan/ Six Months/ Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	168.206.579.808	150.848.911.959	302.005.592.883	292.941.413.224	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :					Cash paid to :
Pemasok	(88.534.447.886)	(58.133.208.614)	(104.749.513.675)	(145.048.472.368)	Suppliers
Karyawan	(27.252.400.409)	(22.686.809.505)	(46.913.348.840)	(44.277.877.186)	Employees
Lainnya	(7.512.402.878)	(9.183.459.928)	(24.322.750.971)	(28.296.011.067)	Others
Kas yang dihasilkan dari operasi	44.907.328.635	60.845.433.912	126.019.979.397	75.319.052.603	Net Cash provided by operations
Pembayaran biaya keuangan	(38.230.667.985)	(17.350.625.027)	(26.383.374.911)	(42.882.966.107)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(443.046.061)	(1.395.087.109)	(1.139.612.402)	Corporate income tax paid
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>6.676.660.650</b>	<b>43.051.762.824</b>	<b>98.241.517.377</b>	<b>31.296.474.094</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(2.454.705.386)	(18.933.564.674)	(50.704.368.297)	(17.391.965.312)	Acquisition of property, plant and equipment
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	-	6.654.492	1.131.351.492	(219.351.492)	Decrease (increase) in other receivables
Hasil penjualan aset tetap	88.000.000	21.409.951.637	21.532.951.635	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.366.705.386)</b>	<b>2.483.041.455</b>	<b>(28.040.065.170)</b>	<b>(17.611.316.804)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	-	-	-	33.317.687.121	Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	10.334.920.036	10.334.920.036	-	Proceeds from long term bank loan
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(305.586.768.988)	(53.962.375.642)	(53.962.375.642)	(14.536.000.000)	Payment of debt to a third party
Pembayaran utang pembiayaan	(10.067.243.736)	(11.749.155.896)	(24.646.738.125)	(21.398.695.055)	Payment of finance payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.039.226.418)	(115.860.298)	(1.328.291.119)	-	Payment of long term bank loan
Penurunan utang kepada pihak berelasi	-	(4.101.226)	(4.101.226)	(1.041.688.173)	Decrease in other payables to related parties
Penerimaan atas penambahan pinjaman kepada pihak ketiga-neto	-	-	299.095.567.300	-	Proceeds from debt to a third party-net
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(316.693.239.142)</b>	<b>(55.496.573.026)</b>	<b>229.488.981.224</b>	<b>(3.658.696.107)</b>	<b>Net Cash Provided (Used in) by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(312.383.283.878)</b>	<b>(9.961.768.747)</b>	<b>299.690.433.431</b>	<b>10.026.461.183</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>	<b>313.163.183.642</b>	<b>13.475.736.939</b>	<b>13.475.736.939</b>	<b>3.431.732.740</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.389.909	(1.914.037)	(2.986.728)	17.543.016	Effect of changes in foreign exchange rate
<b>KAS DAN BANK DAN KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>783.289.673</b>	<b>3.512.054.155</b>	<b>313.163.183.642</b>	<b>13.475.736.939</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AND RESTRICTED CASH IN BANK AT THE END OF THE PERIOD</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>					<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES</b>
Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:					Cash on hand and in banks and restricted cash in bank consists of:
Kas dan bank	778.540.789	3.512.054.155	1.192.983.681	13.475.736.939	Cash on hand and in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4.748.884	-	311.970.199.961	-	Restricted cash in bank
Jumlah kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	<b>783.289.673</b>	<b>3.512.054.155</b>	<b>313.163.183.642</b>	<b>13.475.736.939</b>	Total cash on hand and in banks and restricted cash in bank

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Super Energy Tbk (“Perusahaan”) (sebelumnya PT Super Energy) didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 126 tanggal 22 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0310948 tanggal 09 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan minyak, gas bumi bidang investasi

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operasional Entitas Anak terletak di Tuban dan Gresik.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Super Capital Indonesia, yang berkedudukan di Indonesia.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Super Energy Tbk (“the Company”) (formerly PT Super Energy) was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H. a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 126 dated July 22, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., a public notary in Jakarta, concerning change of duties, responsibilities and authority of the directors. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0310948 dated August 09, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities are to engage in trading of fuel and natural gas and investment.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29<sup>th</sup> floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban and Gresik.

The immediate parent Company is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

The Company and its subsidiaries hereinafter referred to as "The Group."

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (Seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

On September 26, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 by Rahayu Ningsih, S.,H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 1,497,576,771 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Tahunan Pemegang Saham yang diadakan tanggal 22 Juli 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No.125 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady  
 Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto  
 Komisaris Independen : Erie Suhaeri

**Direksi**

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho  
 Direktur : Iwan Gogo Bonardo PP  
 Direktur : Andreas Sugihardjo Tjendana

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady  
 Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto  
 Komisaris Independen : Erie Suhaeri

**Direksi**

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho  
 Direktur : Iwan Gogo Bonardo PP  
 Direktur Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut.

**Komite Audit**

Ketua komite : Erie Suhaeri  
 Anggota : Panji Tri Utomo  
 Anggota : Asry Lestary

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

**c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 22, 2019, as documented in Notarial Deed No. 125 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**Board of Commissioners**

: President commissioner  
 : Commissioner  
 : Independent Commissioner

**Board of Directors**

: President director  
 : Director  
 : Director

As of December 31, 2018, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 28, 2018, as documented in Notarial Deed No. 07 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**Board of Commissioners**

: President commissioner  
 : Commissioner  
 : Independent Commissioner

**Board of Directors**

: President director  
 : Director  
 : Independent Director

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Audit Committee follows:

**Audit Committee**

: Committee chairman  
 : Member  
 : Member

The Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 166 karyawan pada tanggal 30 Juni 2020, 209 karyawan tanggal 31 Desember 2019 dan 187 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018.

The Company had an average total number of employees (unaudited) is 166 as of June 30, 2020, 209 as of December 31, 2019 and 187 as of December 31, 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk enam bulan periode yang berakhir 30 Juni 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 September 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the six month period ended June 30, 2020 were completed and authorized for issuance on September 29, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Consolidated Subsidiaries**

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Tahun Operasional Komersial/ <i>Year of Commercial Operation/</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		
				30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 %	2018 %
PT Bahtera Abadi Gas	Perdagangan Gas/ <i>Gas Trading</i>	Indonesia	2012	99,99	99,99	99,99
PT Gasuma Federal Indonesia	Produksi Gas/ <i>Gas Production</i>	Indonesia	2012	99,92	99,92	99,92

Nama entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Tahun Operasional Komersial/ <i>Year of Commercial Operation/</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>		
				30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	2018
PT Bahtera Abadi Gas	Perdagangan Gas/ <i>Gas Trading</i>	Indonesia	2012	161.060.604.134	148.524.742.697	118.343.607.576
PT Gasuma Federal Indonesia	Produksi Gas/ <i>Gas Production</i>	Indonesia	2012	682.473.743.504	1.008.571.678.374	738.933.186.337

**Perubahan Modal Saham Entitas Anak**

**PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")**

Kepemilikan Perusahaan di BAG sebesar 99,99%, ekuivalen 76.000 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham.

**Changes in Share Capital of Subsidiaries**

**PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")**

The Company has ownership interest in BAG of 99.99%, equivalent to 76,000 shares of stock with Rp 1,000,000 par value per share.



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham BAG menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula 75.000 saham menjadi 76.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AHA 01.0254499 tanggal 18 Oktober 2018.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengambil alih 25.182 lembar saham BAG dari PT Super Capital Indonesia (entitas nonpengendali BAG) dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan adalah sebesar Rp 15.564.062.726 yang dicatat sebagai "Selisih transaksi kepentingan nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### **PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI")**

Kepemilikan Perusahaan di GFI sebesar 99,92%, ekuivalen 260.066 lembar saham dengan nilai Rp 703.200 per lembar saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 219.000 saham menjadi 260.239 saham dengan nilai nominal Rp 703.200.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0138753.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 18 Oktober 2018.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated October 11, 2018 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, BAG's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 75,000 shares to 76,000 shares at par value of Rp 1,000,000.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AHA 01.0254499 dated October 18, 2018.

In December 2016, the Company acquired 25,182 shares of BAG from PT Super Capital Indonesia (the non-controlling interest of BAG) with the nominal value of Rp 1,000,000 per share. The difference between fair value of the consideration paid and the adjusted amount of non-controlling interest amounting to Rp 15,564,062,726 was recorded as "Difference in value due to transaction with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

#### **PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI")**

The Company has ownership interest in GFI of 99.92%, equivalent to 260,066 shares of stock with Rp 703,200 par value per share.

Based on Notarial Deed No. 42 dated October 11, 2018 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 219,000 shares to 260,239 shares with a nominal value of Rp 703,200.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0138753.AH.01.11. Year 2018 dated October 18, 2018.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six month periods June 30, 2020 and 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 and 2018, except for the impact of the adoption of PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Efektif 1 Januari 2016, Grup merubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 dan diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Penghasilan Komprehensif Lain.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" in the Other Comprehensive Income.

#### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

#### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 14.302, Rp 13.901 dan Rp 14.481 per US\$ 1.

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and December 31, 2018 the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,302, Rp13,901 and Rp 14,481, respectively, to United States \$ 1.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Kas dan Bank**

**e. Cash on Hand and in Banks**

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Instrumen Keuangan**

**f. Financial Instruments**

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial assets at FVOCI, financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Sejak 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan bank, kas dibank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain - lain yang dimiliki oleh Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the Group's cash on hand and in banks, restricted cash in bank, trade accounts, and other receivables are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

### ***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

#### ***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

### ***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

#### ***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### ***Financial Liabilities***

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, utang bank, dan pinjaman kepada pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

#### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the Group's trade accounts payable, other payables, accrued expenses, consumer finance payables, bank loans, and debt to a third party are included in this category.

#### **Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **Impairment of Financial Assets**

From January 1, 2020

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.



Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows:

*Assets Carried at Amortized Cost*

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent periods, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan***

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

**(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

***Pemilikan Langsung***

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**h. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Property, Plant and Equipment**

***Direct Acquisition***

Property, plant and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitas	10	Buildings and facilities
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles
Mesin dan Peralatan	8-16	Machinery and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **Aset Dalam Proses**

#### **Assets in Process**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Assets in process of construction are stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**k. Transaksi Sewa**

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

*Sebagai penyewa*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**k. Lease Transactions**

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

*As lessee*

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

#### Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.



Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

### Transaksi jual dan sewa balik

Sejak 1 Januari 2020

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

### *Sale and leaseback transactions*

From January 1, 2020

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

*Transfer of the asset is a sale*

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

Sebelum 1 Januari 2020

*Sebagai penyewa*

Ketika Grup menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Grup menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

*Sebagai pesewa*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Prior to January 1, 2020

*As lessee*

When the Group enters into a sale and leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. If the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. If the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

*As lessor*

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**I. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

#### **m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

##### Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

#### **m. Revenue and Expense Recognition**

##### Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pendapatan/Revenue	2020 (PSAK No. 72)	2019 (PSAK No. 23)
Beban dari Kontrak dengan Pelanggan /Expenses from Contracts with Customers	Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.	Beban dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan/Revenue	2020 (PSAK No. 72)	2019 (PSAK No. 23)
	<i>The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.</i>	<i>Costs from contracts with customers are recognized when they are incurred.</i>

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

#### n. Imbalan Kerja

##### *Imbalan jangka pendek dan jangka panjang*

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

#### n. Employee Benefits

##### *Short-term and long-term employee benefits*

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amendemen 2015) dalam mencatat imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group adopted PSAK No. 24 (Amendments 2015) to account for employee benefit in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net long-term liabilities for employees' benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the long-term liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of long-term liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term liabilities for employees' benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**o. Income Tax**

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to tax authorities.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.



Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**p. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan**

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**q. Laba (Rugi) per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**r. Informasi Segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**p. Deferred Stock Issuance Costs**

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated Maret 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceeds from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

**q. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**r. Segment Information**

The Group adopted PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

##### **a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

### **3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

##### **a. Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

**b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**c. Allowance for Impairment**

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang yang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019                      2018		
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	778.540.789	1.192.983.681	13.475.736.939	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	19.577.422.485	15.863.284.202	21.963.806.583	Trade accounts receivable
Piutang lain - lain	187.649.808	199.655.340	1.797.213.545	Other receivables
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	4.748.884	311.970.199.961	-	Restricted cash in bank
Jumlah	<u>20.548.361.966</u>	<u>329.226.123.184</u>	<u>37.236.757.067</u>	Total

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 follows:

**d. Komitmen Sewa**

*Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa

**e. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**d. Lease Commitments**

*Finance lease commitments – Group as lessee*

The Group has entered into vehicle and machine equipment lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

*Operating Lease Commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

**e. Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.

<p>Pada tahun 2018, berdasarkan penelaahan manajemen, terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap tertentu (Catatan 10).</p>	<p>In 2018, based on management review, the useful lives of certain property, plant and equipment had been changed (Note 10).</p>
<p>c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan</p>	<p>c. Impairment of Non-Financial Assets</p>
<p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p>	<p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p>
<p>Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan pada Catatan 10.</p>	<p>The carrying values of these assets as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are set out in Note 10.</p>
<p>d. Imbalan Kerja Jangka Panjang</p>	<p>d. Long-term Employee Benefits</p>
<p>Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.</p>	<p>The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.</p>

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 28.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 28.

**4. Kas dan Bank**

**4. Cash On Hand and in Banks**

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019                      2018		
Kas				Cash on hand
Rupiah	269.075.760	310.173.858	244.135.086	Rupiah
Bank				Cash in Banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	386.777.317	741.596.901	9.942.363.056	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	41.812.837	18.226.608	3.493.696	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.873.357	312.007.007.878	826.040.935	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	12.160.354	17.113.172	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.284.404	2.434.404	519.934.924	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>463.747.915</u>	<u>312.781.426.145</u>	<u>11.308.945.783</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)				U.S. Dollar (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk	49.814.482	28.118.063	579.037.351	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	30.065.093	79.239.163	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12.710.101	1.263.535.567	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	651.516	690.382	841.841	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	2.148	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>50.465.998</u>	<u>71.583.639</u>	<u>1.922.656.070</u>	Sub-total
Jumlah	<u>783.289.673</u>	<u>313.163.183.642</u>	<u>13.475.736.939</u>	Total
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9)	4.748.884	311.970.199.961	-	Restricted cash in bank (Note 9)
Jumlah	<u>778.540.789</u>	<u>1.192.983.681</u>	<u>13.475.736.939</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, there were no balances of cash on hand and in banks which are placed with related parties or pledged as collateral.



**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga**

**5. Trade Receivables – Third Parties**

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customers

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		2018	
PT Pentawira Agraha Sakti	4.162.231.394	1.070.979.044	1.524.753.034		PT Pentawira Agraha Sakti
PT Bentoel Prima	2.588.903.520	4.234.649.942	-		PT Bentoel Prima
PT Garudafood Putra Putri Jaya	1.251.665.316	878.799.334	349.216.979		PT Garudafood Putra Putri Jaya
PT Omya Indonesia	1.208.056.385	967.362.952	1.059.917.993		PT Omya Indonesia
PT Kievit Indonesia	1.202.626.975	-	2.078.262.387		PT Kievit Indonesia
PT Japfa Comfeed Indonesia	1.259.669.488	740.951.711	647.912.482		PT Japfa Comfeed Indonesia
PT Senang Kharisma Textile	1.006.030.352	937.010.066	3.154.100.202		PT Senang Kharisma Textile
PT Charoen Pokphand Indonesia	808.933.023	773.152.768	552.668.241		PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Raja Besi	805.761.938	1.056.307.862	633.520.074		PT Raja Besi
PT Sari Warna Asli	967.039.937	557.596.912	537.779.058		PT Sari Warna Asli
PT Sri Rejeki Isman	614.897.711	699.577.019	674.983.932		PT Sri Rejeki Isman
PT Salim Ivomas Pratama	591.187.347	852.499.096	1.059.690.294		PT Salim Ivomas Pratama
PT Wira Ragna Cipta	524.540.152	1.487.407	440.483.058		PT Wira Ragna Cipta
PT Jaya Perkasa	515.942.808	248.469.029	312.598.163		PT Jaya Perkasa
PT Shakta Trans Energindo	196.137.628	694.592.371	766.102.824		PT Shakta Trans Energindo
PT Harindo Putra Jaya	-	-	3.719.867.716		PT Harindo Putra Jaya
PT Polymeditra Indonesia	-	-	1.323.536.437		PT Polymeditra Indonesia
PT Kimia Yasa	-	-	544.628.340		PT Kimia Yasa
CV Samudera	-	-	4.169.586.735		CV Samudera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.873.798.511	2.149.848.689	2.134.066.350		Others (each below Rp 500 million)
Jumlah	19.577.422.485	15.863.284.202	25.683.674.299		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(3.719.867.716)		Allowance for Impairment
Jumlah - Bersih	19.577.422.485	15.863.284.202	21.963.806.583		Net

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging schedule

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	16.411.800.504	13.154.602.158	10.948.234.743		Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai					Past due but not impaired
Kurang dari 30 hari	2.006.334.887	998.555.316	2.201.564.341		Under 30 days
31 – 60 hari	779.566.761	431.231.278	4.122.124.540		31 - 60 days
61 – 120 hari	94.202.484	624.151.237	4.584.324.142		61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	285.517.849	654.744.213	3.827.426.533		More than 120 days
Jumlah	19.577.422.485	15.863.284.202	25.683.674.299		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(3.719.867.716)		Allowance for impairment
Jumlah-neto	19.577.422.485	15.863.284.202	21.963.806.583		Net

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currencies

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		2018	
Rupiah	18.367.187.245	14.388.262.993	15.372.909.762		Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 32)	1.210.235.240	1.475.021.209	6.590.896.821		United States Dollar (Note 32)
Jumlah – neto	19.577.422.485	15.863.284.202	21.963.806.583		Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		2018	
Saldo awal	-	3.719.867.716	3.719.867.716	3.719.867.716	Beginning balance
Pemulihan cadangan	-	(3.719.867.716)	-	-	Reversal of allowance
Saldo akhir	-	-	3.719.867.716	3.719.867.716	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 1 Januari 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2018 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, no allowance for impairment was provided since management believes that all such trade receivables are collectible.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 piutang usaha tertentu dijaminan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 certain trade receivables are pledged as collateral for bank loan (Note 14).

## 6. Piutang lain – lain

## 6. Other Receivables

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		2018	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	-	1.131.351.492	1.131.351.492	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga					Third parties
Piutang karyawan	-	-	25.576.085	25.576.085	Employee receivables
Piutang lain-lain	187.649.808	199.655.340	640.285.968	640.285.968	Others
Sub-jumlah	187.649.808	199.655.340	665.862.053	665.862.053	Sub-total
Jumlah	187.649.808	199.655.340	1.797.213.545	1.797.213.545	Net

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi dalam waktu kurang dari setahun.

Other receivables from related parties are non-interest bearing, unsecured and will be paid in less than one year.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided since management believes that all such receivables are collectible.

## 7. Persediaan

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku cadang	2.192.647.675	2.780.356.603	-	Spareparts
LPG	159.613.475	18.563.464	39.910.303	LPG
Kondensat	37.305.711	55.828.524	19.383.567	Condensate
Jumlah	<u>2.389.566.861</u>	<u>2.854.748.591</u>	<u>59.293.870</u>	Total

Biaya persediaan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 55.330.065.753, Rp 35.898.374.920 Rp 68.219.434.310 dan Rp 79.619.000.040 (Catatan 24).

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of revenue for the sixth-month periods ended June 30, 2020, and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 55,330,065,753, Rp 35,898,374,920, Rp 68,219,434,310 and Rp 79,619,000,040, respectively (Note 24).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the period, the Company's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 370.000.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

## 8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka				Advances
Operasional Gresik dan Tuban	-	-	33.819.800	Operation in Gresik and Tuban
Lain-lain	435.471.696	801.422.834	636.347.990	Others
Sub-jumlah	<u>435.471.696</u>	<u>801.422.834</u>	<u>670.167.790</u>	Sub-total
Biaya dibayar dimuka				Prepaid expenses
Asuransi	744.607.457	2.268.321.297	2.163.805.017	Insurance
Sewa	989.894.794	1.680.821.865	1.962.269.484	Rent
Sub-jumlah	<u>1.734.502.251</u>	<u>3.949.143.162</u>	<u>4.126.074.501</u>	Sub-total
Jumlah	<u>2.169.973.947</u>	<u>4.750.565.996</u>	<u>4.796.242.291</u>	Total

## 8. Advances and Prepaid Expenses

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**9. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, akun ini merupakan akun Rekening Penampungan/ *Joint Signature account* dari PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 4.748.884 dan Rp 311.970.199.961, yang diterima oleh GFI dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) berdasarkan Ketentuan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (Catatan 4, 17 dan 35).

**9. Restricted Cash in Bank**

As of June 30, 2020, December 31, 2019, this account represents Joint Signature account of PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 4,748,884 and Rp 311,970,199,961, which was received by GFI from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) based on the Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement (Notes 4, 17 and 35).

**10. Aset Tetap**

**10. Property, Plant and Equipment**

	Perubahan selama 2020 (Enam bulan)/ Changes during 2020 (Six months)					30 Juni/ June 30, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya Perolehan:</b>							<b>Acquisition Cost:</b>
<u>Keperilakuan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	4.631.250.000	-	-	-	-	4.631.250.000	Land
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	-	-	-	99.263.849.009	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	662.788.545.396	-	448.836.621	(14.800.000)	-	663.222.582.017	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.606.590.274	-	96.871.761	-	-	2.703.462.035	Office equipment
Kendaraan	12.151.507.981	-	308.095.455	(328.397.979)	-	12.131.205.457	Vehicles
Aset dalam pembangunan	36.351.320.779	-	1.923.797.004	-	-	38.275.117.783	Assets in Process
Sub-jumlah	817.793.063.439	-	2.777.600.841	(343.197.979)	-	820.227.466.301	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	48.042.430.037	(48.042.430.037)	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	28.824.354.465	(28.824.354.465)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	76.866.784.502	(76.866.784.502)	-	-	-	-	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	-	7.689.041.407	-	-	-	7.689.041.407	Land
Mesin dan Peralatan	-	48.042.430.037	-	-	-	48.042.430.037	Machinery and equipment
Kendaraan	-	28.824.354.465	-	-	-	28.824.354.465	Vehicles
Sub-jumlah	-	84.555.825.909	-	-	-	84.555.825.909	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	894.659.847.941	7.689.041.407	2.777.600.841	(343.197.979)	-	904.783.292.210	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>							<b>Accumulated Depreciation:</b>
<u>Keperilakuan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	33.426.158.651	-	2.481.596.225	-	-	35.907.754.876	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	315.170.258.388	-	19.075.054.793	(5.550.000)	-	334.239.763.181	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.888.291.773	-	123.691.644	-	-	2.011.983.417	Office equipment
Kendaraan	6.269.596.955	-	701.992.432	(304.452.290)	-	6.667.137.097	Vehicles
Sub-jumlah	356.754.305.767	-	22.382.335.094	(310.002.290)	-	378.826.638.571	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	6.448.953.408	(6.448.953.408)	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	12.101.045.258	(12.101.045.258)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	18.549.998.666	(18.549.998.666)	-	-	-	-	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	-	435.228.759	-	-	-	435.228.759	Land
Mesin dan Peralatan	-	6.448.953.408	1.596.906.079	-	-	8.045.859.487	Machinery and equipment
Kendaraan	-	12.101.045.258	1.801.522.156	-	-	13.902.567.414	Vehicles
Sub-jumlah	-	18.985.227.425	3.398.428.235	-	-	22.383.655.660	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	375.304.304.433	435.228.759	25.780.763.329	(310.002.290)	-	401.210.294.231	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	519.355.543.508					503.572.997.979	Net Book Value

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama 2019 (Satu tahun)/ Changes during 2019 (One year)				30 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	4.631.250.000	-	-	4.631.250.000	Land
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	-	-	99.263.849.009	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	662.768.353.725	2.931.621.585	(23.781.663.041)	20.870.233.127	662.788.545.396	Machinery and equipment
Peralatan kantor	2.253.705.650	370.483.624	(17.599.000)	-	2.606.590.274	Office equipment
Kendaraan	12.265.394.846	161.637.520	(275.524.385)	-	12.151.507.981	Vehicles
Aset dalam proses	14.612.178.338	42.609.375.568	-	(20.870.233.127)	36.351.320.779	Assets in process
Sub-jumlah	791.163.481.568	50.704.368.297	(24.074.786.426)	-	817.793.063.439	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	26.632.478.400	21.409.951.637	-	-	48.042.430.037	Machinery and equipment
Kendaraan	28.824.354.465	-	-	-	28.824.354.465	Vehicles
Sub-jumlah	55.456.832.865	21.409.951.637	-	-	76.866.784.502	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	846.620.314.433	72.114.319.934	(24.074.786.426)	-	894.659.847.941	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	28.462.966.201	4.963.192.450	-	-	33.426.158.651	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	278.257.988.916	39.283.980.876	(2.371.711.404)	-	315.170.258.388	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.701.713.411	198.473.570	(11.895.208)	-	1.888.291.773	Office equipment
Kendaraan	4.964.014.298	1.504.609.546	(199.026.889)	-	6.269.596.955	Vehicles
Sub-jumlah	313.386.682.826	45.950.256.442	(2.582.633.501)	-	356.754.305.767	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	3.865.574.596	2.583.378.812	-	-	6.448.953.408	Machinery and equipment
Kendaraan	8.498.000.943	3.603.044.315	-	-	12.101.045.258	Vehicles
Sub-jumlah	12.363.575.539	6.186.423.127	-	-	18.549.998.666	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	325.750.258.365	52.136.679.569	(2.582.633.501)	-	375.304.304.433	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	520.870.056.068				519.355.543.508	Net Book Value

	'Perubahan selama 2018 (Satu tahun)/ Changes during 2018 (One Year)				31 Desember/ December 31, 2018	
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	-	-	99.263.849.009	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	620.747.839.551	3.348.492.978	-	38.672.021.196	662.768.353.725	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.907.064.740	134.094.250	-	212.546.660	2.253.705.650	Office equipment
Kendaraan	10.990.953.937	1.274.440.909	-	-	12.265.394.846	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	14.612.178.338	-	-	14.612.178.338	Assets in process
Sub-jumlah	732.909.707.237	19.369.206.475	-	38.884.567.856	791.163.481.568	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	38.884.567.856	11.007.478.400	-	(23.259.567.856)	26.632.478.400	Machinery and equipment
Kendaraan	42.492.949.923	1.956.404.542	-	(15.625.000.000)	28.824.354.465	Vehicles
Sub-jumlah	81.377.517.779	12.963.882.942	-	(38.884.567.856)	55.456.832.865	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	814.287.225.016	32.333.089.417	-	-	846.620.314.433	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	23.499.773.751	4.963.192.450	-	-	28.462.966.201	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	213.421.886.705	40.854.512.756	-	23.981.589.455	278.257.988.916	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.442.034.893	259.678.517	-	-	1.701.713.411	Office equipment
Kendaraan	4.061.804.379	1.476.783.783	-	(574.573.864)	4.964.014.298	Vehicles
Sub-jumlah	242.425.499.728	47.554.167.507	-	23.407.015.591	313.386.682.826	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	21.316.968.404	4.155.456.063	-	(21.606.849.872)	3.865.574.596	Machinery and equipment
Kendaraan	6.588.228.107	3.709.938.556	-	(1.800.165.720)	8.498.000.943	Vehicles
Sub-jumlah	27.905.196.511	7.865.394.619	-	(23.407.015.591)	12.363.575.539	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	270.330.696.239	55.419.562.126	-	-	325.750.258.365	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	543.956.528.777				520.870.056.068	Net Book Value

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Dampak dari penerapan awal PSAK No. 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut :

The impact of initial application PSAK No. 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>			Saldo awal yang disesuaikan/ <i>Adjusted beginning balance</i>	
	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>PSAK 73 adjustment</i>			
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease asset:
Mesin dan Peralatan	48.042.430.037	-	(48.042.430.037)	-	Machinery and equipment
Kendaraan	28.824.354.465	-	(28.824.354.465)	-	Vehicles
Aset hak guna:					Right-of-use assets:
Tanah	-	7.689.041.407	-	7.689.041.407	Land
Mesin dan Peralatan	-	-	48.042.430.037	48.042.430.037	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	28.824.354.465	28.824.354.465	Vehicles
	<u>76.866.784.502</u>	<u>7.689.041.407</u>	<u>-</u>	<u>84.555.825.909</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan /<i>Accumulated Depreciation</i></b>					
	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>PSAK 73 adjustment</i>		Saldo awal yang disesuaikan/ <i>Adjusted beginning balance</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease asset:
Mesin dan Peralatan	6.448.953.408	-	(6.448.953.408)	-	Machinery and equipment
Kendaraan	12.101.045.258	-	(12.101.045.258)	-	Vehicles
Aset hak guna:					Right-of-use assets:
Tanah	-	435.228.759	-	435.228.759	Land
Mesin dan Peralatan	-	-	6.448.953.408	6.448.953.408	Machinery and equipment
Kendaraan	-	-	12.101.045.258	12.101.045.258	Vehicles
	<u>18.549.998.666</u>	<u>435.228.759</u>	<u>-</u>	<u>18.985.227.425</u>	

Pada tahun 2018, aset tetap tertentu yang menggunakan sewa pembiayaan telah dibayar penuh selama tahun tersebut dan telah direklasifikasi ke aset tetap yang dimiliki secara langsung.

In 2018, certain property, plant and equipment under finance lease which have been fully paid during the year have been reclassified to property, plant and equipment under direct ownership.

Pengurangan tahun 2019 terutama terkait dengan mesin dan peralatan tertentu yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik antara PT Gasuma Federal Indonesia, entitas anak dan PT Resona Indonesia Finance, dengan harga jual yang setara dengan nilai buku aset (Catatan 33f dan 33g).

Deductions in 2019 pertain mainly to certain machinery and equipment arising from sale and leaseback transaction between PT Gasuma Federal Indonesia, a subsidiary, and PT Resona Indonesia Finance, third party, with sales price equivalent to the net book value of the assets (Notes 33f and 33g).

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment sold follows:

	30 Juni/June 30		31 Desember/December 31,		
	2020	2019 (Enam bulan/ Six-month) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
Harga penjualan	88.000.000	21.409.951.637	21.532.951.635	-	Selling price
Nilai buku	33.195.686	21.409.951.637	21.492.152.925	-	Net book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 26)	54.804.314	-	40.798.710	-	Gain (loss) on disposal of property plant and equipment (Note 26)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	30 Juni/June 30		31 Desember/December 31,		
	2020	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	21.351.968.365	20.151.488.313	40.709.237.133	39.285.533.867	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	4.864.023.723	5.659.759.930	11.427.442.436	16.134.028.259	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	26.215.992.088	25.811.248.243	52.136.679.569	55.419.562.126	Total

Pada tahun 2018, manajemen telah melakukan reviu atas masa manfaat dari aset tetap yang mengakibatkan perubahan pada masa manfaat mesin dan peralatan dari yang berkisar 8 tahun menjadi 16 tahun. Dampak dari perubahan tersebut yaitu penurunan beban penyusutan sebesar Rp 13.703.214.912 yang dikreditkan pada laba rugi tahun 2018.

In 2018, management has performed a review on the useful lives of the property, plant and equipment which resulted to change in the useful lives of machinery and equipment from 8 years to 16 years. The effect of the change was decrease in depreciation expense amounting Rp 13,703,214,912 which was credited to 2018 profit or loss.

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2020. Pada tanggal 30 Juni 2020, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 91%.

Assets in process represents machinery and equipment, which are estimated to be completed in 2020. As of June 30, 2020, the percentage of completion of assets in process is 91%.

Kendaraan Grup diasuransikan melalui PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, BCA Insurance, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Intra Asia, PT ACA Asuransi, PT AIA Financial, PT Malacca Trut Wuwungan Insurance Tbk, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 100.373.919.242, Rp 86.813.789.122 dan Rp 86.813.789.122.

The Group's vehicles are insured through PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, BCA Insurance, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Intra Asia, PT ACA Asuransi, PT AIA Financial, PT Malacca Trut Wuwungan Insurance Tbk, and PT Asuransi Raksa Pratikara, for all risks with coverage amount as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 100,373,919,242, Rp 86,813,789,122 and Rp 86,813,789,122 respectively.

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Bangunan dan fasilitas serta mesin telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar \$AS 46.112.508, \$AS 46.482.510 dan \$AS 46.482.510.

The buildings and facilities and machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 amounting to US\$ 46,112,508, US\$ 46,482,510, and US\$ 46,482,510, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 18.194.322.014, Rp 17.444.628.148 dan Rp 1.330.460.560.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 18,194,322,014 and Rp 17,444,628,148 and Rp 1,330,460,560.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara.

As of June 30, 2020, December 31, 2019, and 2018 management believes that there is no impairment in value of property, plant, and equipment and there are no temporary idle property, plant and equipment.

pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 kendaraan, mesin dan kompresor dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan pinjaman pihak ketiga oleh Perusahaan (Catatan 14, 15 16 dan 17).

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, vehicles, machinery and compressors are pledged as collateral for bank loan, consumer finance payable, lease payables and debt to third parties, respectively by the Company (Notes 14, 15, 16 and 17).

## 11. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

### a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019                      2018		
Pihak Berelasi (Catatan 31)	7.442.272.624	2.998.924.965	-	Related parties (Note 31)
PT Swabina Gatra	9.361.647.027	7.138.781.020	4.754.593.626	PT Swabina Gatra
PT Pertamina Hulu Energi	4.920.806.198	11.892.792.035	15.369.409.350	PT Pertamina Hulu Energi
PT Gresik Migas	1.741.800.105	1.193.067.882	969.720.165	PT Gresik Migas
PT Puninar Jaya	1.500.187.987	1.116.123.656	945.018.000	PT Puninar Jaya
PT Pertamina EP	971.905.279	1.122.803.092	1.149.481.953	PT Pertamina EP
PT Trakindo Utama	675.922.659	582.889.274	914.467.949	PT Trakindo Utama
PT Bangkit Inti Global Makmur	505.780.000	9.020.000	363.220.000	PT Bangkit Inti Global Makmur
PT Exterran Indonesia	157.700.769	19.130.188	551.747.698	PT Exterran Indonesia
PT Putra Negara	-	5.500.000.000	-	PT Putra Negara
Kusno	-	2.540.000.000	-	Kusno
PT Yudistira Energy	-	1.174.707.710	1.163.066.850	PT Yudistira Energy
PT Raditya Multi Teknika	-	1.122.000.000	-	PT Raditya Multi Teknika
PT Lentera Cipta Amani	-	709.541.404	-	PT Lentera Cipta Amani
PT Solusiana Jayaabadi	-	-	817.793.658	PT Solusiana Jayaabadi
PT Karya Manunggal Jati	-	-	517.326.858	PT Karya Manunggal Jati
PT Nuga Sigma Potenzia	-	-	1.019.370.000	PT Nuga Sigma Potenzia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.070.092.093	3.338.447.341	3.010.292.665	Others (each below Rp 500 million)
Sub jumlah	23.905.842.117	37.459.303.602	31.545.508.772	
Jumlah	31.348.114.741	40.458.228.567	31.545.508.772	Total

## 11. Trade Payables

The details of trade payables follows:

### a. Based on suppliers



**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan umur

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
		2019	2018	
Belum jatuh tempo	13.129.409.439	13.233.494.609	8.306.923.154	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
Kurang dari 30 hari	5.740.917.691	12.821.616.756	3.081.685.851	Under 30 days
31 – 60 hari	2.891.542.211	8.653.993.529	9.292.697.393	31 - 60 days
61 – 120 hari	5.650.069.975	2.969.360.536	8.649.216.834	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.936.175.425	2.779.763.137	2.214.985.540	More than 120 days
Jumlah	<u>31.348.114.741</u>	<u>40.458.228.567</u>	<u>31.545.508.772</u>	Total

b. Based on aging schedule

c. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
		2019	2018	
Rupiah	23.634.618.515	26.262.183.216	13.807.743.320	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	<u>7.713.496.226</u>	<u>14.196.045.352</u>	<u>17.737.765.452</u>	United States Dollars (Note 32)
Jumlah	<u>31.348.114.741</u>	<u>40.458.228.567</u>	<u>31.545.508.772</u>	Total

b. Based on currencies

**12. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi**

Merupakan pinjaman dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan, yaitu sebesar Rp 3.867.926.603, Rp 3.867.926.603, dan Rp 3.872.027.829 pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

**12. Other Payables – Related Parties**

These represent loans from related parties for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand, which amounted to Rp. 3,867,926,603, Rp 3,867,926,603 and Rp 3,872,027,829 as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, respectively. (Note 31).

**13. Beban Akrua**

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
		2019	2018	
Bunga	1.143.609.492	6.421.797.060	1.289.544.153	Interest
Jasa profesional	300.050.000	1.151.477.072	797.050.652	Professional fee
Gaji	226.724.998	226.724.998	226.724.998	Salaries
Jamsostek	64.953.904	125.630.942	58.648.586	Jamsostek
Lain-lain	<u>302.034.118</u>	<u>1.320.000</u>	<u>9.700.674</u>	Others
Jumlah	<u>2.037.372.512</u>	<u>7.926.950.072</u>	<u>2.381.669.063</u>	Total

**13. Accrued Expenses**

This account represents accrual for:

Rincian beban akrual berdasarkan mata uang berikut:

Details of accrued expenses based on currencies follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
		2019	2018	
Rupiah	2.037.372.512	2.096.417.506	1.092.124.910	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	-	5.830.532.566	1.289.544.153	United States Dollar (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b>2.037.372.512</b>	<b>7.926.950.072</b>	<b>2.381.669.063</b>	<b>Total</b>

#### 14. Utang Bank

#### 14. Bank Loan

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 Juni/June 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
PT Bank Central Asia Tbk	7.967.402.499	9.006.628.917	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo kurang dari setahun	<u>(2.078.452.836)</u>	<u>(2.078.452.836)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.888.949.663</u>	<u>6.928.176.081</u>	Long-term portion of bank loan
Suku bunga per tahun		10,75%	Interest rate per annum

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Januari 2016 oleh Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah pada tanggal 24 Januari 2020, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000.

Based on Credit Facility Agreement No. 20 dated Januari 8, 2016 of Stephanie Wilamarta, S.H., a notary in Jakarta, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) entered into credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This agreement has been amended several times, most recently on January 24, 2020 wherein the Company obtained investment credit facilities with maximum loanable amount of Rp10,542,000,000.

Pada bulan April dan Juni 2019, BAG merealisasikan fasilitas kredit sebesar Rp 10.334.920.036. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin dan peralatan. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan lima (5) tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Bunga akan dibayarkan setiap bulan.

In April and June 2019, BAG drawdown credit facilities amounting to Rp 10,334,920,036. The purpose of this facility is to buy machinery and equipment. The term of the loan is up to five (5) years from the date of withdrawal. The interest shall be paid on a monthly basis.

Pembayaran pokok pinjaman adalah sebesar Rp 1.039.226.418 dan Rp 1.328.291.119 pada 2020 dan 2019.

Payment of loan principal amounted to Rp 1,039,226,418 and Rp 1,328,291,119 in 2020 and 2019, respectively.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut diatas, BAG harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti perubahan status kelembagaan; menarik kembali modal yang telah disetor; mengubah susunan pemegang saham utama; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak; melunasi seluruh fasilitas kredit dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan wanprestasi.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1468/Rorotan atas tanah seluas 2.786 m<sup>2</sup> atas nama Nyonya Lily Chandra, pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5) dan kompressor (Catatan 10).

#### 15. Utang pembiayaan konsumen

Grup memiliki perjanjian pembiayaan konsumen PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services, PT Mitsui Services Capital Indonesia, dan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 10). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2022.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2020, 2019 dan 2018 adalah sebesar 10,98% per tahun

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019                      2018		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:				Payments due in :
2019	-	-	3.272.062.031	2019
2020	1.337.002.359	2.790.630.441	2.728.618.102	2020
2021	209.562.616	190.593.719	635.531.803	2021
2022	146.506.236	-	-	2022
Total pembayaran sewa minimum	1.693.071.211	2.981.224.160	6.636.211.936	Total minimum lease liabilities
Bunga	82.040.748	182.835.476	918.753.281	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	1.611.030.463	2.798.388.684	5.717.458.655	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(1.382.887.444)	(2.625.872.975)	(3.073.532.201)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	228.143.019	172.515.709	2.643.926.454	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Under the agreement, BAG is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as restrict them to change the nature of its organization; revoke paid up capital; change ultimate shareholder; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; conduct liquidation, merger or acquisition; pay all of outstanding loans; and require certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

The loan is secured by Building Use Right Certificate (SHGB) No. 1468/Rorotan for land with an area 2,768 Sqm on behalf of Mrs. Lily Chandra, a related party, trade receivables (Note 5) and compressor (Note 10).

#### 15. Consumer Finance Payables

The Group has entered into Consumer financing agreements with PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services and PT Mitsui Services Capital Indonesia, and PT BCA Finance third parties, for the procurement of vehicles (Note 10). Consumer financing agreements required monthly installments between 2016 until 2022.

The effective interest rate for the in 2020, 2019 and 2018 are 10.98% per annum.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the details of consumer finance payables follows:

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian sewa pembiayaan membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 10).

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 10).

## 16. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian liabilitas sewa dengan PT Resona Indonesia Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan dan mesin (Catatan 9 dan 33g). Perjanjian liabilitas sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2022.

Penambahan liabilitas sewa berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi yang berlaku pada masing-masing tahun. Pada tahun 2019, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK No. 30. Sedangkan mulai tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

Tingkat bunga efektif rata-rata pada tahun 2020, 2019 dan 2018 sebesar 12,48%, 12,73%-13,53% dan 13,92% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan Desember 2018, rincian liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:				Payment due in :
2019	-	-	18.703.689.749	2019
2020	11.602.425.900	17.743.180.022	9.994.474.348	2020
2021	9.919.681.625	10.351.665.170	2.508.126.092	2021
2022	2.540.724.940	2.625.756.860	-	2022
Lebih dari tahun 2023	7.244.396.553	-	-	More than yers 2023
Total pembayaran sewa minimum	31.307.229.018	30.720.602.052	31.206.290.189	Total minimum lease liabilities
Bunga	5.379.213.833	3.601.742.759	3.769.714.379	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	25.928.015.185	27.118.859.293	27.436.575.810	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(15.146.111.668)	(15.257.348.128)	(16.199.725.855)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	10.781.903.517	11.861.511.165	11.236.849.955	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

## 16. Lease Payables

The Group has entered into lease payable agreements with PT Resona Indonesia Finance and PT ORIX Indonesia Finance, third parties, for the procurement of machinery and vehicles (Notes 9 and 33g). Lease payable agreements required monthly installments between 2018 until 2022.

Additional lease liabilities resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in the respective year. In 2019, transactions that met finance lease criteria under PSAK No. 30 were recorded as lease liabilities. While in 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

The effective interest rates for the years 2020, 2019 and 2018 are 12.48%, 12.73%-13.53% and 13.92%, respectively, per annum.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements are as follows:

Liabilitas ini dijamin dengan asset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang dibeli (Catatan 10).

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The lease payable agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 10).

## 17. Pinjaman Pihak Ketiga

## 17. Debts to Third Parties

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019		
		2019	2018	
PT Perusahaan Pengelolaan Aset Dikurangi beban provisi	304.962.531.200 (9.321.042.268)	311.895.567.300 (11.923.287.671)		- -
Jumlah	295.641.488.932	299.972.279.629		- -
United Orient Capital Pte. Ltd	-	302.829.978.514	354.732.287.025	-
Jumlah	295.641.488.932	602.802.258.143	354.732.287.025	-

### PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PPA)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja sebagaimana didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 32, tanggal 6 Desember 2019, dari Desman S.H., M. Hum, Notaris di Jakarta, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PPA, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 320.000.000.000, untuk tujuan penyelesaian pinjamannya kepada UOC.

Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun efektif sejak tanggal penandatanganan, 5 Desember 2019. Suku bunga 13,5%, yang dapat berubah kapan saja berdasarkan pemberitahuan tertulis dari PPA, dan dibayarkan setiap bulan. Kedua pihak telah membuat rekening penampungan/*Joint Signature account* pada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (Catatan 9) untuk penerimaan dana pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GFI tunduk pada berbagai ketentuan, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti likuidasi, merger, konsolidasi, dan akuisisi, perubahan dalam anggaran dasar, perubahan dalam kegiatan bisnis inti, perubahan komposisi modal dan manajemen, menambah modal pada anak perusahaan, afiliasi dan pihak lain, penjualan aset, menggunakan aset sebagai jaminan, memperoleh dari dan memberikan pinjaman kepada pihak lain, dan pembayaran kembali pinjaman pemegang saham.

### PT Perusahaan Pengelolaan Aset (PPA)

Based on Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement as documented in Notarial Deed No. 32, dated December 6, 2019, of Desman S. H., M. Hum., a notary in Jakarta, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, obtained a loan facility from PPA, a third party, in a form of non-revolving loan with maximum amount of Rp320,000,000,000, for the purpose of settlement of its loan to UOC.

The term of the loan is one (1) year effective from signing date, December 5, 2019. The interest rate is 13.5%, which may change anytime based on written notice from PPA, and is payable on a monthly basis. Both of the parties agreed to open Joint Signature account in PT Bank Mandiri (Persero) (Note 9) for drawdown of the loan.

Under the agreement, GFI is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as liquidation, mergers, consolidation, and acquisition, change in the articles of association, change in core business activities, change in composition of capital and management, add capital in subsidiaries, affiliates and other parties, sale of assets, use assets as collateral, obtain from and provide loans to other parties, and repayment of shareholder loan.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, GFI memberikan jaminan kepada PPA dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh PPA.

Pada tanggal 30 Januari 2020, GFI melakukan pembayaran sebesar Rp 6.933.036.100 kepada PPA.

#### **United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)**

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOC, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 23.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai bagian dari modal kerja Perusahaan dan termasuk sebagai pembayaran yang terkait dengan akuisisi entitas anak di tahun 2016.

Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 2 tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Tingkat bunga adalah sebesar 8% yang akan dibayar setiap triwulan dan 5% yang dibayarkan saat pelunasan pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pihak ketiga tersebut diatas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan non keuangan. Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, Perusahaan memberikan keamanan kepada UOC dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh UOC.

To secure the implementation of obligations, GFI grants security to PPA in the form and substance acceptable to PPA.

On January 30, 2020 GFI paid Rp 6,933,036,100 to PPA.

#### **United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)**

On December 14, 2016, the Company obtained credit facility from UOC, a third party, in a form of term loan with maximum amount of US\$ 23,000,000. The purpose of this facility is to cover the Company's working capital and certain portion for payment relating to the acquisition of a subsidiary in 2016.

The term of the loan is up to 2 years from the date of withdrawal. The interest rate is 8% per annum which shall be paid quarterly and 5% which shall be paid on the settlement date of the loan.

Under the agreement, the Company is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the Articles of Association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

Based on agreement, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. The Company complied with all covenants as required under the loan agreements.

To secure the implementation of obligations, the Company grants security to UOC in the form and substance acceptable to UOC.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Perusahaan, sebagai pemegang awal, telah menandatangani akta dengan PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai pemegang baru, dan UOC sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan mengakui bahwa ia secara hukum berhutang kepada UOC sementara GFI mengakui kesediaannya untuk melaksanakan semua tugas, kewajiban, dan memperoleh semua hak berdasarkan perjanjian kredit fasilitas pinjaman yang dimiliki Perusahaan dari United Orient Capital Pte. Ltd, pihak ketiga, sebesar \$AS 23.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2018, utang telah kedaluwarsa dan diperpanjang hingga 14 Februari 2019. Selanjutnya, pinjaman telah diperpanjang hingga 31 Oktober 2020.

Berdasarkan addendum kedua dari Ketentuan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 27 Januari 2020, antara PPA GFI:

- i. Karena negosiasi yang sedang berlangsung antara GFI dan UOC dan waktu yang terbatas pada Desember 2019, kedua belah pihak telah sepakat bahwa dana untuk fasilitas pinjaman sebesar Rp 320.000.000.000 telah dicairkan pertama kali (siaga) ke rekening penampungan/ *joint signature account* (Catatan 9) dan akan digunakan untuk melunasi pinjaman.
- ii. Jumlah yang disepakati berdasarkan hasil negosiasi mengenai pembayaran kembali pinjaman GFI ke UOC adalah US \$ 22.443.353.

Berdasarkan Surat Konfirmasi Pelunasan Penuh tanggal 29 Januari 2020, UOC mengonfirmasi bahwa semua jumlah terhutang berdasarkan perjanjian yang disebutkan diatas telah sepenuhnya lunas dan akhirnya diselesaikan antara UOC dan GFI pada tanggal 29 Januari 2020. Dengan pertimbangan pembayaran diterima, UOC mengonfirmasi bahwa pada tanggal 29 Januari 2020, semua kewajiban keuangan yang ditanggung oleh GFI ke UOC telah sepenuhnya dilunasi dan GFI tidak memiliki kewajiban keuangan lebih lanjut apa pun kepada UOC, dan karena itu UOC melepaskan dan melepaskan GFI dari setiap pembayaran kewajiban kepada UOC.

On January 4, 2017, the Company, as the original borrower, has entered into a deed of novation with PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as the new borrower, and UOC as lender. The Company acknowledges that it is legally indebted to UOC while GFI acknowledges its willingness to assume and perform all duties, obligations, and liabilities, and acquire all of the rights based on loan agreement credit facility owned by the Company from UOC, amounting to US\$ 23,000,000.

On December 14, 2018, the term of the debt has expired and was extended until February 14, 2019. Further, the loan has been extended until October 31, 2020.

Based on second addendum of the Provision of Working Capital Loan Facilities Agreement dated January 27, 2020, PPA and GFI:

- i. Due to the ongoing negotiation between GFI and UOC and the limited time in December 2019, both parties have agreed that the fund for loan facility of Rp 320,000,000,000 be disbursed first (standby) to Joint Signature account (Note 9), and will be used to settle the loan.
- ii. The agreed amount based on the result of negotiation regarding repayment of GFI loan to UOC is US\$ 22,443,353.

Based on Full Repayment Confirmation Letter dated January 29, 2020, UOC confirmed that all outstanding balances of the abovementioned loan had been fully and finally settled between UOC and GFI on January 29, 2020. In consideration for the payment received, UOC confirmed that as of January 29, 2020, all financial obligations owed by GFI to UOC had been fully settled and GFI owes no further financial obligations whatsoever to UOC, and therefore UOC released and discharged GFI from any payment of liability to UOC.

## 18. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.959.217.922, Rp 2.786.016.357 dan Rp 2.194.364.899.

## 19. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	7.967.402.499	-	7.967.402.499
Pinjaman kepada pihak ketiga (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	295.641.488.932	-	295.641.488.932
Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	1.611.030.463	-	1.611.030.463
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	9.006.628.917	-	9.006.628.917
Pinjaman kepada pihak ketiga (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	602.802.258.143	-	602.802.258.143
Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.798.388.684	-	2.798.388.684
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Pinjaman kepada pihak ketiga (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	354.732.287.025	-	354.732.287.025
Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	5.717.458.655	-	5.717.458.655

## 18. Sales Advances

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 1,959,217,922, Rp 2,786,016,357 and Rp 2,194,364,899 as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 respectively.

## 19. Fair Value of Financial Instruments

The following tables provide the fair value measurement of the Group's certain liabilities:

	30 Juni 2020 / June 30, 2020		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>			
Interest-bearing loans and borrowings:			
Bank loan			
(including current and noncurrent portion)			
Debt to a third party			
(including current and noncurrent portion)			
Consumer finance payables			
(including current and noncurrent portion)			
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>			
Interest-bearing loans and borrowings:			
Bank Loan			
(including current and noncurrent portion)			
Debts to third parties			
(including current and noncurrent portion)			
Consumer finance payables			
(including current and noncurrent portion)			
<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>			
Interest-bearing loans and borrowings:			
Debt to a third party			
(including current and noncurrent portion)			
Consumer finance payables			
(including current and noncurrent portion)			



Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 2. Metode yang digunakan untuk menentukan nilai wajar adalah analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The method used to determine fair value is discounted cash flow analysis.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

## 20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06	95.934.000.000	PT Super Capital Indonesia
Asian Global Energy Pte Ltd	297.576.771	19,87	29.757.677.100	Asian Global Energy Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	240.000.000	16,03	24.000.000.000	Public < 5%
Jumlah	<u>1.497.576.771</u>	<u>100,00</u>	<u>149.757.677.100</u>	Total

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, No. 07, tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemegang saham menyetujui pengeluaran saham 800.000.000 saham, selanjutnya disebut sebagai "saham baru", dengan masing-masing bernilai nominal seratus rupiah (Rp 100) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

## 20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 follows:

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 28, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the following:

- The issuance of 800,000,000 shares, hereinafter referred to as "new shares", with par value of one hundred rupiah (Rp100) per share to be offered to the public in the context of the Company's Initial Public Offering.

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp.100 per saham dan modal telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 960.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 96.000.000.000.

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU.AH.01.03-0217872 tanggal 21 Juni 2018.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018 oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan perihal komposisi Pemegang Saham Perseroan dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU. AH.01.03-0266350 tanggal 21 November 2018.

- The authorized capital of the Company amounted to Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 100 per share and fully paid for in cash and in other forms other than 960,000,000 shares with a total nominal value of Rp 96,000,000,000.

This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU.AH.01.03-0217872 dated June 21, 2018.

Based on Letter No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 dated October 12, 2018, PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, notified the composition of the Company's Shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange on October 5, 2018.

Based on Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp 149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU. AH. 01.03-0266350 dated November 21, 2018.

## Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Rasio jumlah utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019                      2018		
Jumlah liabilitas	402.497.194.994	735.850.579.876	451.988.023.120	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	<u>(783.289.673)</u>	<u>(313.163.183.642)</u>	<u>(13.475.736.939)</u>	Less: Cash on hand and in banks and restricted cash in bank
Utang neto	<u>401.713.905.321</u>	<u>422.687.396.234</u>	<u>438.512.286.181</u>	Net liabilities
Jumlah ekuitas	<u>130.043.522.379</u>	<u>123.772.419.759</u>	<u>115.547.588.191</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>3,09</u>	<u>3,42</u>	<u>3,80</u>	Net liabilities to equity ratio

## Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash on hand and in banks and restricted cash in bank.

Ratio of net liabilities to equity as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 follows:

## 21. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo 31 Desember 2017	<u>51.578.854.657</u>
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana:	
Masyarakat	13.200.000.000
Mandatory convertible bond	(29.757.677.100)
Biaya emisi saham	<u>(3.882.312.879)</u>
Sub-jumlah	<u>(20.439.989.979)</u>
Saldo 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018	<u>31.138.864.678</u>

## 21. Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital follows:

Balance as of December 31, 2017	51.578.854.657
Additional paid-in capital through initial public offerings:	
Public	13.200.000.000
Mandatory convertible bond	(29.757.677.100)
Share issuance cost	<u>(3.882.312.879)</u>
Sub-total	<u>(20.439.989.979)</u>
Balance as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018	<u>31.138.864.678</u>

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (Mandatory Convertible Bond) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

Tambahan modal disetor selama 2018 dihasilkan dari penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana sejumlah 240.000.000 saham dan konversi obligasi konversi wajib menjadi 297.576.771 saham (Catatan 20).

The additional paid-in capital during 2018 resulted from the issuance of new shares through initial public offering totaling to 240,000,000 shares and the conversion of mandatory convertible bond to 297,576,771 shares (Note 20).

## 22. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan PT Super Capital di entitas anaknya.

## 22. Non-controlling Interests

This represents ownership of PT Super Capital Indonesia in the subsidiaries.

## 23. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

## 23. Revenues

The details of revenues follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
Penjualan :					Sales:
CNG	115.801.272.120	84.979.071.321	174.166.397.117	166.931.082.989	CNG
LPG	29.028.297.931	37.418.823.806	72.530.104.479	69.956.257.231	LPG
Kondensat	27.908.855.563	21.732.400.384	44.909.871.984	58.772.998.851	Condensate
Jasa	9.090.912	8.409.096	22.045.464	192.183.645	Service
Jumlah	<u>172.747.516.526</u>	<u>144.138.704.607</u>	<u>291.628.419.044</u>	<u>295.852.522.716</u>	Total

Berikut adalah nama pelanggan dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of customers which exceeded 10% of total revenues follows:

Pelanggan	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		Customer
	2020	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
PT Pentawira Agraha Sakti	23.214.985.123	8.908.432.304	24.039.614.268	28.739.445.150	PT Pentawira Agraha Sakti
PT Kievit Indonesia	18.573.905.854	12.268.735.748	26.049.874.480	32.217.713.946	PT Kievit Indonesia
	<u>41.788.890.977</u>	<u>21.177.168.052</u>	<u>50.089.488.748</u>	<u>60.957.159.096</u>	

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**24. Beban Pokok Pendapatan**

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
Harga pokok penjualan					Cost of Raw material
CNG	51.210.004.013	31.837.587.677	59.556.147.064	73.371.827.879	CNG
LPG	2.402.289.025	2.842.740.361	6.059.467.235	4.137.178.521	LPG
Kondensat	1.717.772.715	1.218.046.882	2.603.820.011	2.109.993.640	Condensate
Sub jumlah	55.330.065.753	35.898.374.920	68.219.434.310	79.619.000.040	Sub total
Biaya Langsung:					Direct costs:
Penyusutan (Catatan 10)	21.351.968.365	20.151.488.313	40.709.237.133	39.285.533.867	Depreciation (Note 10)
Gaji outsourcing	14.789.590.555	13.280.960.023	24.818.055.118	22.398.530.344	Salaries - Outsourcing
Transportasi	8.459.176.823	8.564.416.913	20.195.528.464	19.716.292.516	Transportation
Head truck / tube skid	5.153.388.942	3.703.442.924	8.618.935.806	7.531.634.897	Head Truck/Tube Skid
Sub jumlah	49.754.124.685	45.700.308.173	94.341.756.521	88.931.991.624	Sub total
Jumlah	105.084.190.438	81.598.683.093	162.561.190.831	168.550.991.664	Total

**24. Cost of Revenues**

The details of cost of revenues follows:

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchases which exceeded 10% of total revenues follows:

Pemasok	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		Supplier
	2020	(%)	2019	(%)	
PT Pertamina Hulu Energi	24.919.892.519	28,5%	26.580.715.909	32,6%	PT Pertamina Hulu Energi
JOB Pertamina - PetroChina East Java	-	0,0%	-	0,0%	JOB Pertamina - PetroChina East Java
	24.919.892.519		26.580.715.909		
			51.863.857.971		
					69.032.736.220

**25. Beban Umum dan Adminitrasi**

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**25. General and Administrative Expenses**

The details of general and administrative expenses follow:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2020	(Tidak audit/ Unaudited) 2019	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	12.225.915.458	11.760.713.370	22.049.406.722	21.131.080.042	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	6.098.616.601	6.530.619.934	14.233.320.061	10.265.324.054	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	4.864.023.723	5.659.759.930	11.427.442.436	16.134.028.259	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kantor dan lainnya	3.224.987.040	3.826.891.090	8.398.129.894	8.207.247.965	Office supplies and others
Asuransi	2.197.466.560	2.011.231.348	3.542.128.786	2.824.143.379	Insurance
Jasa profesional	2.371.281.594	2.116.003.935	5.449.041.454	6.510.476.009	Professional fee
Keperluan plant	694.488.889	918.065.000	1.701.480.000	1.687.650.000	Plant utilities
Sewa	416.016.013	1.001.433.626	2.050.590.568	2.130.819.900	Rent
Perjanjian dan perijinan	329.767.926	929.551.200	1.335.635.498	2.228.622.073	Permits and licenses
Representasi dan jamuan	260.520.341	668.652.484	1.212.956.900	1.482.136.569	Representation and entertainment
Imbalan pascakerja (Catatan 28)	(217.878.000)	2.034.751.000	3.109.596.000	1.383.689.000	Employee benefits (Note 28)
penyisihan (reversal) penurunan piutang	-	(3.685.000.000)	(3.685.000.000)	-	Reversal of impairment of receivables
Lain-lain	479.464.066	1.955.985.764	3.828.100.032	692.794.439	Others
Jumlah	32.944.670.211	35.728.658.681	74.652.828.351	74.678.011.689	Total

**26. Laba (Rugi) Selisih Kurs dan Penghasilan Lain – lain – Neto**

	30 Juni/June 30,	
	2020	2019 (Tidak audit/ Unaudited)
Laba (rugi) selisih kurs	4.916.776.923	8.613.892.427
Laba penjualan aset (Catatan 10)	54.804.314	-
Jasa giro	468.227.734	6.159.205
Penghasilan lain-lain	766.376.078	32.258.005
Jumlah - Neto	6.206.185.049	8.652.309.637

**26. Foreign Exchange Gain (Loss) and Other Income – Net**

	30 Desember/December 30,		
	2019	2018	
Gain (loss) on foreign exchange	14.084.435.410	(23.854.641.273)	Gain (loss) on foreign exchange
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)	40.798.710	-	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Interest Income	10.251.016	14.361.432	Interest Income
Other income	400.109.087	370.733.094	Other income
Net	14.535.594.223	(23.469.546.747)	Net

**27. Beban Keuangan**

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 beban keuangan merupakan biaya bunga dari pinjaman pihak ketiga, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 37.187.140.757 dan Rp 24.373.194.047 serta Rp 53.931.375.660 dan Rp 65.188.702.943 (Catatan 14, 15, 16, dan 17).

**27. Finance Cost**

For the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 finance cost represents interest expense amounting to Rp 37,187,140,757 and Rp 24,373,194,047 and Rp 53,931,375,660 and Rp 65,188,702,943, respectively (Notes 14, 15, 16, and 17).

**28. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

**28. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 28 Agustus 2020.

The latest actuarial valuation report, dated August 28, 2020, on the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	30 Juni/June 30,	
	2020	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	775.672.000	757.966.000
Baya jasa lalu	(1.238.665.000)	1.076.111.000
Beban bunga neto	245.115.000	200.674.000
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(217.878.000)	2.034.751.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.283.663.000)	349.418.000
Jumlah	(1.501.541.000)	2.384.169.000

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Current service costs	2.671.449.000	1.217.694.000	Current service costs
Past service cost	-	-	Past service cost
Interest cost on net	438.147.000	165.995.000	Interest cost on net
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	3.109.596.000	1.383.689.000	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income	523.598.000	74.175.000	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Total	3.633.194.000	1.457.864.000	Total

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	30 Juni/ June 30 2020	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
Saldo awal periode	7.645.086.000	4.059.178.000	2.601.314.000	Balance at the beginning of the period
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(217.878.000)	3.109.596.000	1.383.689.000	Long-term employee benefits expense during the year (Note 25)
Pembayaran pesangon	-	(47.286.000)	-	Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.283.663.000)	523.598.000	74.175.000	Remeasurement of the defined
Saldo akhir periode	6.143.545.000	7.645.086.000	4.059.178.000	Balance at the end of the period

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	30 Juni/June 30, 2020	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018	
Tingkat bunga diskonto	8,30%	8,30%	8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia IV	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia III	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia III	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 0% di usia 57 tahun dan setelahnya	10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 0% di usia 57 tahun dan setelahnya	10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 0% di usia 57 tahun dan setelahnya	Withdrawal/Resignation rate
Tingkat pengunduran diri				Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

30 Juni/June 30, 2020				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	5.678.538.000	6.675.971.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.669.136.000	5.677.037.000	Salary growth rate
31 Desember 2019/December 31, 2019				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	7.096.347.000	8.281.033.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.295.701.000	7.074.701.000	Salary growth rate
31 Desember 2018/December 31, 2018				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	4.750.303.000	6.497.225.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.492.445.000	5.311.185.000	Salary growth rate

## 29. Perpajakan

### a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 3.849.501.700, Rp 3.423.195.106 dan Rp 2.170.738.465.

### b. Taksiran Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2018 akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak sebesar Rp 2.399.578.300.

### c. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019                      2018		
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	-	-	17.233.067	Article 4 (2)
Pasal 21	31.700.246	30.726.306	15.094.338	Article 21
Pasal 22	-	-	11.477	Article 22
Pasal 23	2.811.935	-	-	Article 23
Sub-jumlah	<u>34.512.181</u>	<u>30.726.306</u>	<u>32.338.882</u>	Sub-total
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	12.227.779	688.483.231	575.701.787	Article 4 (2)
Pasal 21	222.558.745	220.236.821	284.033.724	Article 21
Pasal 23	1.063.709.352	309.541.276	16.230.641	Article 23
Pasal 26	1.122.910.360	5.848.230.028	-	Article 26
Pasal 25	-	-	125.282.646	Article 25
Pasal 29	5.055.572.667	3.305.546.518	1.910.435.710	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.103.239.785	5.035.910	842.564.590	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>8.580.218.688</u>	<u>10.377.073.784</u>	<u>3.754.249.098</u>	Sub-total
Jumlah	<u>8.614.730.869</u>	<u>10.407.800.090</u>	<u>3.786.587.980</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

## 29. Taxation

### a. Prepaid Taxes

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018 this account represents value added tax amounting to Rp 3,849,501,700, Rp 3,423,195,106 and Rp 2,170,738,465, respectively.

### b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2018 this account represents estimated claim for tax refund of subsidiaries 2,399,578,300.

### c. Taxes Payable



**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

a. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan  
 - neto Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
Perusahaan					The Company
Beban pajak kini	-	-	-	-	Current income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	(258.830)	(4.823.250)	6.444.000	(509.424.500)	Deferred tax benefit (expenses)
Entitas Anak					Subsidiaries
Beban pajak kini	(2.283.169.240)	-	(2.083.186.401)	-	Current income tax
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	3.815.573.381	(4.347.949.476)	(4.324.345.956)	8.269.854.236	Deferred tax benefit
Sub-jumlah	1.532.404.141	(4.347.949.476)	(6.407.532.357)	8.269.854.236	Sub-Total
Manfaat (beban) pajak penghasilan	1.532.145.311	(4.352.772.726)	(6.401.088.357)	7.760.429.736	Income tax benefit (expenses)

d. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax  
 benefits (expense) - net are as follows:

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses of the Company is as follows:

Pajak Kini

Current Tax

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	3.737.700.169	11.090.478.423	15.018.618.425	(36.034.730.327)	Consolidated gain (loss) before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(3.090.633.742)	(11.016.970.219)	(14.380.915.500)	33.682.198.138	Loss before income tax of subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum pajak	647.066.427	73.508.204	637.702.925	(2.352.532.189)	Income (loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.171.000	19.293.000	25.776.000	84.815.000	Long-term for employees' benefits liabilities
Jumlah beda temporer	8.171.000	19.293.000	25.776.000	84.815.000	Total temporary difference
Perbedaan tetap:					Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(12.907)	(54.714)	(75.558)	(54.587)	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	51.745.885	294.720.498	566.756.669	529.656.766	Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	51.732.978	294.665.784	566.681.111	529.602.179	Total permanent difference
Laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	706.970.405	387.466.988	1.230.160.036	(1.738.115.010)	Current year fiscal gain (losses)
Rugi fiskal awal tahun:					Fiscal losses carried forward:
2018	(1.738.115.010)	(1.738.115.010)	(1.738.115.010)	-	2018
2017	(8.486.395.015)	(8.486.395.015)	(8.486.395.015)	(8.486.395.015)	2017
2016	(13.121.925.617)	(13.121.925.617)	(13.121.925.617)	(13.121.925.617)	2016
Akumulasi rugi fiskal	(22.639.465.237)	(22.958.968.654)	(22.116.275.606)	(23.346.435.642)	Accumulated fiscal losses

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2018, Perusahaan memiliki rugi fiskal, oleh karena itu tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

For the six-months periods ended June 30, 2020 and 2018, the Company was in fiscal loss position, thus, no provision for current income tax expense was recognized.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which was approved to become law No. 2 Year 2020 dated May 16, 2020, relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	Saldo awal 1 Januari 2020/ <i>Beginning balance January 1, 2020</i>	tahun berjalan/ <i>Deferred income tax benefits for current year</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	komprensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir 30 Juni 2020/ <i>Ending balance June 30, 2020</i>	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.823.250	1.797.620	(1.538.790)	(2.767.160)	10.314.920	Long-term employees' benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(24.494.440.673)	(327.480.819)	2.938.851.560	-	(21.883.069.932)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	8.684.978.541	1.052.286.615	(1.042.197.425)	-	8.695.067.731	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.902.458.950	(49.730.780)	(227.813.754)	(279.638.700)	1.345.275.716	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.053.798.953)	572.493.988	430.675.665	-	(2.050.629.299)	Allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah	(16.960.802.135)	1.247.569.004	2.099.516.046	(279.638.700)	(13.893.355.784)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.063.510.627)	100.349.395	367.621.275	-	(2.595.539.957)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(20.024.312.762)	1.347.918.399	2.467.137.322	(279.638.700)	(16.488.895.741)	Total
		<u>1.349.716.019</u>		<u>(282.405.860)</u>		

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Saldo awal 1 Januari 2019/ Beginning balance January 1, 2019	Manfaat pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo awal 31 Desember 2019/ Beginning balance December 31, 2019	
Aset pajak tanggungan					Deferred tax asset
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.945.250	6.444.000	3.434.000	12.823.250	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tanggungan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	(23.243.988.060)	(1.250.452.613)	-	(24.494.440.673)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	8.762.306.009	335.102.531	-	9.097.408.540	Fiscal loss
					Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.015.860.250	759.133.200	127.465.500	1.902.458.950	benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	929.966.929	(1.342.396.928)	-	(412.429.999)	Allowance for impairment of receivables
Provisi hutang kepada pihak ketiga	-	(3.053.798.953)	-	(3.053.798.953)	Debt provision to third parties
Sub-jumlah	(12.535.854.872)	(4.552.412.763)	127.465.500	(16.960.802.135)	Sub-total
Liabilitas pajak tanggungan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.291.577.434)	228.066.807		(3.063.510.627)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(15.827.432.306)	(4.324.345.956)	127.465.500	(20.024.312.762)	Total
Jumlah		(4.317.901.956)	130.899.500		Total

	Saldo awal 1 Januari 2018/ Beginning balance January 1, 2018	Manfaat pajak penghasilan tanggungan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo awal 31 Desember 2018/ Beginning balance December 31, 2018	
Aset pajak tanggungan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	415.956.250	21.203.750	(530.628.250)	96.413.500	2.945.250	Long-term employees' benefits liabilities
Liabilitas pajak tanggungan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(22.342.805.507)	(901.182.553)	-	-	(23.243.988.060)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	674.682.777	8.087.623.232	-	-	8.762.306.009	Fiscal loss
						Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	238.383.250	324.718.500	530.628.250	(77.869.750)	1.015.860.250	benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	929.966.929	-	-	-	929.966.929	Allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah	(20.499.772.551)	7.511.159.179	530.628.250	(77.869.750)	(12.535.854.872)	Sub-total
Liabilitas pajak tanggungan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.519.644.241)	228.066.807	-	-	(3.291.577.434)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(24.019.416.792)	7.739.225.986	530.628.250	(77.869.750)	(15.827.432.306)	Total
		7.760.429.736		18.543.750		

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax of the Group follows:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019 (tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak	3.737.700.169	11.090.478.823	15.018.618.425	(36.034.730.327)	Consolidated gain (loss) before income tax per profit or loss
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(3.090.633.742)	(11.016.970.619)	(14.380.915.500)	33.682.198.138	Loss income before income tax of the subsidiaries
	<u>647.066.427</u>	<u>73.508.204</u>	<u>637.702.925</u>	<u>(2.352.532.189)</u>	Income loss before income tax of the Company
Manfaat (Beban) pajak dengan tarif berlaku	(142.354.614)	18.377.051	(159.425.731)	588.133.047	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	2.840	(13.679)	18.890	13.647	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(11.384.095)	73.679.875	(141.689.167)	(132.414.191)	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen yang tidak kena pajak		-			Non-deductible dividend income
Penyesuaian imbalan pasca-kerja	(1.538.790)	9.646.750	-	(530.628.250)	Adjustment to employees' benefits
Laba (Rugi) fiskal tidak diakui	<u>155.533.489</u>	<u>(96.866.747)</u>	<u>307.540.008</u>	<u>(434.528.753)</u>	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan- neto	258.830	4.823.250	6.444.000	(509.424.500)	Income tax benefit (expense) The Company - net
Entitas anak - neto	<u>1.531.886.481</u>	<u>(4.357.595.976)</u>	<u>(6.407.532.357)</u>	<u>8.269.854.235</u>	Subsidiaries - net
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>1.532.145.311</u>	<u>(4.352.772.726)</u>	<u>(6.401.088.357)</u>	<u>7.760.429.736</u>	Total income tax benefit (expenses)

**30. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar**

Perhitungan laba (rugi) neto per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

**30. Basic Earnings (Loss) per Share**

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2020	2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	5.264.249.508	6.735.361.195	8.613.454.886	(28.249.800.015)	Net income (loss) for the year attributable to owners of the Company
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.264.899.002	6.473.546.377	8.221.026.976	(28.330.012.312)	Comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.497.576.771	1.497.576.771	1.497.576.771	1.094.394.193	Weighted average number of ordinary shares
Laba (rugi) neto tahun berjalan per saham dasar	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>6</u>	<u>(26)</u>	Basic net earnings (loss) per share
Laba (rugi) neto komprehensif per saham dasar	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>(26)</u>	Basic comprehensive earnings (loss) per share

**31. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**31. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties**

**Sifat Pihak Berelasi**

**Nature of Relationships**

Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Hubungan Relasi/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Super Capital Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
PT Super Trada Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Bahtera Aneka Gas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Energi Subang Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>trade payables</i>
PT Infrastruktur Mandiri Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Bahtera Ana Gas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>trade payables</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2020	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	2018	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Piutang lain-lain (Catatan 6)				Other receivables (Note 6)
PT Super Capital Indonesia	-	-	612.750.000	PT Super Capital Indonesia
PT Super Trada Indonesia	-	-	350.000.000	PT Super Trada Indonesia
PT Bahtera Aneka Gas	-	-	168.601.492	PT Bahtera Aneka Gas
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.131.351.492</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,20%	Percentage to total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 11)				Trade payables - related parties (Note 11)
PT Bahtera Ana Gas	1.833.607.987	2.099.540.237	-	PT Bahtera Ana Gas
PT Energi Subang Abadi	5.608.664.637	899.384.728	-	PT Energi Subang Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>7.442.272.624</b>	<b>2.998.924.965</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,85%	0,41%	0,00%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 12)				Other payables - related parties (Note 12)
PT Super Capital Indonesia	3.867.926.603	3.867.926.603	3.867.926.603	PT Super Capital Indonesia
PT Energi Subang Abadi	-	-	4.095.226	PT Energi Subang Abadi
PT Infrastruktur Mandiri Utama	-	-	6.000	PT Infrastruktur Mandiri Utama
<b>Jumlah</b>	<b>3.867.926.603</b>	<b>3.867.926.603</b>	<b>3.872.027.829</b>	<b>Total</b>

#### Kompensasi kepada manajemen kunci

Paket remunerasi bagi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.249.000.000, Rp 3.605.000.000, Rp 7.837.375.000 dan Rp 5.731.237.500.

#### 32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas harga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

##### Risiko Pasar

###### a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

###### b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

#### Key management compensation

For the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2019 and 2018 the total compensations for the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted Rp 4,249,000,000, Rp 3,605,000,000, Rp 7,837,375,000 and Rp 5,731,237,500, respectively.

#### 32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

##### Market Risk

###### a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

###### b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018.

		<u>30 Juni 2020/June 30, 2020</u>			
		<u>Mata uang asing/ Original Currency in US\$</u>	<u>Ekivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas	3.529		50.465.998	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha				Trade accounts receivable	
- pihak ketiga	84.620		1.210.235.240	- third parties	
Jumlah Aset			<u>1.260.701.238</u>	Total Assets	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang usaha	539.330		7.713.496.226	Trade accounts payable	
Jumlah Liabilitas			<u>7.713.496.226</u>	Total Liabilities	
Nilai Bersih Liabilitas			<u>(6.452.794.988)</u>	Net Liabilities	
		<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>			
		<u>Mata uang asing/ Original Currency in US\$</u>	<u>Ekivalen Rp/ Equivalent in Rp</u>		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas	5.150		71.583.639	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha				Trade accounts receivable	
- pihak ketiga	106.109		1.475.021.209	- third parties	
Jumlah Aset			<u>1.546.604.848</u>	Total Assets	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang usaha	1.021.224		14.196.045.352	Trade accounts payable	
Pinjaman pihak ketiga	21.784.746		302.829.863.070	Debt to a third party	
Beban akrual	419.432		5.830.532.566	Accrued expenses	
Jumlah Liabilitas			<u>322.856.440.988</u>	Total Liabilities	
Nilai Bersih Liabilitas			<u>(321.309.836.140)</u>	Net Liabilities	

**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata uang asing/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	132.771	1.922.656.070	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
- pihak ketiga	455.141	6.590.896.821	- third parties
Jumlah Aset		<u>8.513.552.891</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	1.224.899	17.737.765.452	Trade accounts payable
Pinjaman pihak ketiga	24.496.394	354.732.287.025	Debt to a third party
Beban akrual	89.050	1.289.544.153	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		<u>373.759.596.630</u>	Total Liabilities
Nilai Bersih Liabilitas		<u>(365.246.043.739)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk periode enam bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 perubahan yang mungkin terjadi dalam AS\$ terhadap Rupiah masing-masing adalah 6%, 1% dan 4%. Jika Dolar Amerika Serikat melemah/menguat terhadap Rupiah dengan tingkat seperti itu, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak tahun 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 401.552.648, Rp 2.839.509.051 and Rp 14.066.791.112.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak ditagih.

As of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

For the six month period and years ended June 30, 2020 and December 31, 2019 and 2018 the reasonably possible change in US\$ against Rupiah is 6%, 1% and 4% respectively. If United States Dollar had weakened/strengthened against Rupiah by such rate, with all other variables held constant, the post - tax profit for years June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 would have Rp 401,552,648, Rp 2,839,509,051, and Rp 14,066,791,112 respectively.

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligations and the other party to incur a financial loss. Credit risk faced by the Group derived from receivables from customers. The Group trades only with recognized and credible third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms is to perform credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of receivables are not billed.



Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utang-nya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposed from cash on hand and in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Dengan demikian, Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Accordingly, the Group has assessed the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired:

- Kas dan bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya dinilai sebagai level tinggi karena disimpan di bank yang bereputasi dan disetujui oleh Dewan Direksi yang mempunyai probabilitas insolvency yang rendah.
- Piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi, dinilai sebagai level tinggi karena dari pengalaman sebelumnya dapat tertagih.

- Cash on hand and in banks and restricted cash in bank is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks as approved by the Board of Directors which have low probability of insolvency.
- Trade receivables, and other receivables, are assessed as high grade since these are collectible based on historical experience.

Maksimum eksposur risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan keamanan.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018:

	30 Juni/June 30	31 Desember/December 31		
	2020	2019	2018	
<b>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</b>				<b>Loans and Receivables</b>
Kas dan bank	778.540.789	1.192.983.681	13.475.736.939	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	19.577.422.485	15.863.284.202	21.963.806.583	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	187.649.808	199.655.340	1.797.213.545	Other receivables
Kas di Bank yang dibatasi penggunaannya	4.748.884	311.970.199.961	-	Restricted cash in bank
Jumlah	<u>20.548.361.966</u>	<u>329.226.123.184</u>	<u>37.236.757.067</u>	Total

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2020 / June 30, 2020			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>			<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang usaha	31.348.114.741	-	31.348.114.741 Trade payables
Beban akrual	2.037.372.512	-	2.037.372.512 Accrued expenses
Utang bank	2.078.452.836	5.888.949.663	7.967.402.499 Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	15.146.111.668	10.781.903.517	25.928.015.185 Consumer finance payables
Liabilitas sewa	1.382.887.444	228.143.019	1.611.030.463 Lease payables
Utang lain-lain	4.757.381.130	-	4.757.381.130 Other payables
Pinjaman pihak ketiga	295.641.488.932	-	295.641.488.932 Debt to a third party
<b>Jumlah</b>	<b>352.391.809.263</b>	<b>16.898.996.199</b>	<b>369.290.805.462 Total</b>

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>			<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang usaha	40.458.228.567	-	40.458.228.567 Trade payables
Beban akrual	7.926.950.072	-	7.926.950.072 Accrued expenses
Utang bank	2.078.452.836	6.928.176.081	9.006.628.917 Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2.625.872.975	172.515.709	2.798.388.684 Consumer finance payables
Liabilitas sewa	15.257.348.128	11.861.511.165	27.118.859.293 Lease payables
Utang lain-lain	4.876.050.991	-	4.876.050.991 Other payables
Pinjaman pihak ketiga	602.802.258.143	-	602.802.258.143 Debts to third parties
<b>Jumlah</b>	<b>676.025.161.712</b>	<b>18.962.202.955</b>	<b>694.987.364.667 Total</b>

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember/December 31, 2018			
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b>				<b>Other Financial Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	31.545.508.772	-	31.545.508.772	Trade payables - third parties
Beban akrual	2.381.669.063	-	2.381.669.063	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.073.532.201	2.643.926.454	5.717.458.655	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	16.199.725.855	11.236.849.955	27.436.575.810	Lease payables
Utang lain-lain	4.306.960.610	-	4.306.960.610	Other payables
Pinjaman pihak ketiga	354.732.287.025	-	354.732.287.025	Debt to a third party
<b>Jumlah</b>	<b>412.239.683.526</b>	<b>13.880.776.409</b>	<b>426.120.459.935</b>	<b>Total</b>

### 33. Perjanjian Signifikan

#### a. Perjanjian jasa manajemen

##### PT Gasuma Federal Indonesia

#### 1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina. EP dan PT Gasuma Corporindo, dibuat pada tanggal 28 Mei 2014 masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. Kesepakatan yang telah dibuat oleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara Gas dan volume Gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat lampiran 1 pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo"

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan hargagas secara global.

### 33. Significant Agreements

#### a. Management services agreements

##### PT Gasuma Federal Indonesia

#### 1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, dated May 28, 2014 the parties have agreed and determined the price and volume for Gas. The Agreements made by the parties are as follows:

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the Gas price and Gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014 in attachment 1, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga gas penjualan gas luar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar \$AS 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar \$AS 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2017).

Pada tanggal 18 Mei 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/2018/S2 terkait penyaliran Gas Bumi dari lapangan Sukowati untuk GFI.

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume Gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan harga gas sebesar 3,67 USD/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35 / MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/ MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

On May 18, 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408 / SKKMA0000 / 2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati field to GFI.

To avoid the termination of the Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

On March 28, 2018, GFI has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 2678/12 / MEM.M / 2018 related to the determination of gas allocation and price of 3.67 USD / MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina. EP dan PT Gasuma Corporindo, masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. Perjanjian ini dibuat pada tanggal 13 Mei 2019. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 20 Mei 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 18 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Suar (PJBG) dari Lapangan Sukowati antara PT Pertamina EP dan PT Gasuma Federal Indonesia. PT Pertamina EP akan menyerahkan gas berdasarkan prinsip "reasonable endeavours". PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan habisnya gas Lapangan Sukowati atau sampai berakhirnya Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yaitu pada tanggal 16 September 2035, mana yang terjadi lebih dahulu.

#### **PT Bahtera Abadi Gas**

Pada tanggal 27 Oktober 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan GAS baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan GAS untuk dan atas nama PTGM serta manandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan GAS kepada konsumen akhir/industry atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya selama jangka waktu perjanjian.

Based on a Joint Agreement between PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, each party has agreed to determine the price and volume of gas. This agreement was made on May 13, 2019. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated May 20, 2018, the two parties agreed to extend the agreement to 18 months from May 20, 2018 or until the Flare Gas Sale and Purchase Agreement is signed, whichever comes first.

On October 14, 2019, PT Pertamina EP and PT GFI has signed a Flare Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) from Sukowati Field. PT Pertamina EP will deliver gas based on the principle of "reasonable endeavours". This PJBG is valid from the start date until the Sukowati Field gas is fully consumed or until the end of the Pertamina Oil and Gas Contract, which is on September 16, 2035, whichever occurs first.

#### **PT Bahtera Abadi Gas**

On October 27, 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018.

Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of GAS both in the form of CNG and / or in other forms and to market GAS for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market GAS to end consumers / industry or others in the Gresik district and other regions during the term of the agreement.

Pada tanggal 24 Oktober 2018, BAG mengadakan perubahan perjanjian dengan PTGM. BAG berkewajiban membayar jasa pengiriman gas sebesar AS\$ 0,35/MMBTU dari sejumlah gas yang telah diserahkan PTGM kepada BAG. Perjanjian ini berlaku hingga sumber gas milik PT Pertamina Hulu Energi secara komersial telah habis.

On October 24, 2018, the Company had amendment agreement with PTGM. Based on this agreement, BAG is required to pay gas delivery expenses amounting to US\$ 0.35/MMBTU from total gas delivered by PTGM. This agreement is valid until gas resources owned by PT Pertamina Hulu Energi runs out commercially.

**b. Perjanjian Sewa**

GFI melakukan perjanjian sewa tanah dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 16).

**b. Rental Agreement**

GFI has land rental agreement with third party lessors (Note 16).

**c. Perjanjian Fasilitas Kredit**

Pada tanggal 2 Juli 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi US\$ 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juli 2019

**c. Credit Facility Agreement**

On July 2, 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG). This agreement is valid until July 14, 2019.

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. BAG memperoleh pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 12.053.000.000

On February 15, 2019, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) change credit facilities with with PT Bank Central Asia Tbk. BAG obtained maximum loanable amount of Rp 12,053,000,000.

Pada tanggal 24 Januari 2020, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) melakukan perubahan fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. Gas (BAG) memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi US\$ 1.300 ribu dan pinjaman dengan sublimit kredit sebesar Rp 10.542.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Februari 2021.

On January 24, 2020, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 1,300 thousand and obtained maximum loanable amount of Rp 10,542,000,000. This agreement is valid until February 15, 2021.

**d. Perjanjian Jual Beli**

BAG melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

**d. Sale and Purchase Agreement**

BAG has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG wajib untuk menyerahkan Gas kepada Pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2022.

Pada tanggal 17 Februari 2020, BAG menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Bahtera Andalan Gas (BAND). BAG sebagai pembeli dan BAND sebagai penjual. BAND wajib menjual Gas kepada BAG sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan. Perjanjian berlaku dari ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 19 Februari 2021.

**e. Perjanjian Utang Pembiayaan**

Grup memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, dan 2018. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai 2022.

**f. Perjanjian Pembelian Peralatan**

Pada tanggal 29 April 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Pembelian Peralatan dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), pihak ketiga, sebagai pembeli.

Sehubungan dengan implementasi Perjanjian Pembiayaan (Catatan 33g), GFI setuju untuk menjual dan RIF setuju untuk membeli tiga (3) set mesin (Peralatan) dengan harga Rp 21.409.951.637.

**g. Perjanjian Pembiayaan Investasi dan Sewa Balik**

Pada tanggal 29 April 2019, GFI, sebagai lessee, telah menandatangani Perjanjian Pendanaan Jual Beli dan Sewa Balik (Perjanjian Pembiayaan) dengan PT Resona Indonesia Finance (RIF), sebagai lessor. GFI dan RIF telah setuju untuk memasukkan Perjanjian Pembiayaan sebagai bagian integral dari Perjanjian

BAG is obliged to submit Gas to the Buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly contract. This agreement has expired in March 2020 and was extended until March 31, 2020.

On February 17, 2020 BAG signed a Purchase Agreement (PJBG) with PT Bahtera Andalan Gas (BAND), a related party. BAG is a buyer and BAND as a seller. BAND is obliged to sell Gas to BAG in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly. This agreement is valid from the date agreement until February 19, 2021.

**e. Financial Payable Agreements**

The Group has lease agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, third parties of the June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018. Consumer financing agreements require payment at various date between years 2016 to 2022.

**f. Equipment Purchase Agreement**

On April 29, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as seller, has entered Equipment Purchase Agreement with PT Resona Indonesia Finance (RIF), a third party, as buyer.

In connection with the implementation of the Financing Agreement (Note 33g), GFI agreed to sell and RIF agreed to buy three (3) sets of machinery (the Equipment) at a price of Rp 21,409,951,637.

**g. Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback**

On April 29, 2019, GFI, as lessee, has entered into Investment Financing Agreement of Sale and Leaseback (the Financing Agreement) with PT Resona Indonesia Finance (RIF), as lessor. GFI and RIF have agreed to enter the Financing Agreement as an integral part of the Equipment Purchase Agreement

Pembelian Peralatan (Catatan 33f) antara lessor sebagai pembeli dan penyewa sebagai penjual dalam rangka Pembiayaan Investasi dengan jenis penjualan dan penyewaan kembali. Jangka waktu sewa adalah 36 bulan dan sewa dibayarkan setiap bulan.

Perjanjian tersebut tidak dapat diakhiri oleh salah satu pihak selama jangka waktu kecuali sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Semua pembayaran sewa dan jumlah lainnya yang jatuh tempo harus dilakukan secara penuh tanpa *set-off* pengurangan dalam bentuk atau jenis apa pun.

#### h. Perjanjian Pemberian Jasa Arranger

Pada tanggal 6 Desember 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pemberian Jasa Arranger dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), pihak ketiga, dimana, PPA bertindak selaku arranger dalam mencari pendanaan bridging finance bagi GFI yang akan digunakan untuk melunasi pinjaman GFI kepada UOC diungkapkan pada Catatan 17, dan GFI akan membayar biaya arranger kepada PPA. Para pihak akan menyepakati biaya arranger yang akan dibayarkan GFI kepada PPA setelah pelunasan utang UOC oleh GFI sebesar maksimum US\$ 650.000. Biaya arranger dibayarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs konversi yang digunakan saat pelunasan utang UOC oleh GFI. Jumlah biaya dibayarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah pelunasan utang UOC dilakukan. Pada tanggal 31 Januari 2020, GFI membayar biaya arranger ke PPA sebesar Rp 8.165.275.965.

### 34. Segmen Usaha

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

(Note 33f) between the lessor as the buyer and the lessee as the seller in the framework of Investment Financing with the sale and leaseback type. The term of the lease is 36 months and the rent is payable on a monthly basis.

The agreement may not be terminated by either party during the term except as otherwise stipulated in the agreement. All payments of the rent and any other amount due shall be made in full without any set-off or deductions of any nature or kind whatsoever.

#### h. Arranger Service Provider Agreement

On December 6, 2019, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), a subsidiary, has entered into an Arranger Service Provider Agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), a third party, wherein PPA acts as the arranger in seeking bridging finance funding for GFI to be used to pay off GFI debt to UOC disclosed in Note 17, and GFI will pay the arranger fee to PPA. The parties agreed on the arranger fee that GFI will pay to PPA after paying off the UOC debt by GFI amounting to a maximum of US\$ 650,000. The arranger fee will be paid in Rupiah in accordance with the conversion rate to be used when paying off the UOC debt by GFI. The total fee will be paid no later than 3 (three) working days after the repayment of the UOC debt. On January 31, 2020, GFI paid the arranger fee to PPA amounting to Rp 8,165,275,965.

### 34. Business Segment

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.



**PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan**  
**2018 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir 30 Juni 2020 dan 2019**  
**Dan Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**As of June 30, 2020 and December 31, 2019**  
**and 2018 and for the Six-Month Periods**  
**Ended June 30, 2020 and 2019**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	30 Juni/June 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember/December 31,	
	2020	2019	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 13 dan 14)	7.689.041.407	21.409.951.637	21.409.951.637	13.612.582.942
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	-	1.328.541.163
Penambahan modal saham melalui mandatory convertible bond	-	-	-	29.757.600.000

**35. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payable and lease payables (Notes 13 and 14)  
 Advances for purchase of property, plant and equipment  
 Additional share capital through conversion of mandatory convertible bond

**36. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**36. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities**

The reconciliation of financing activities are as follows:

	Perubahan Nonkas /Mutation of Noncash 30 Juni 2020 / June 30, 2020						30 Juni 2020 / June 30, 2020	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash Flow	Selisih kurs/ Foreign Exchange loss	Biaya amortisasi/ Amortization cost	Bunga dikapitalisasi/ Capitalized interest	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, plant and equipment		
Utang jangka panjang pihak ketiga - neto	602.802.258.143	(305.586.768.988)	(5.389.203.994)	2.602.245.403	1.212.958.368	-	295.641.488.932	Debts to third parties - net
Utang bank - neto	9.006.628.917	(1.039.226.418)	-	-	-	-	7.967.402.499	Bank loan - net
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	29.917.247.977	(10.067.243.736)	-	-	-	7.689.041.407	27.539.045.648	Lease payables and consumer finance payables

	Perubahan Nonkas /Mutation of Noncash 30 Juni 2019 / June 30, 2019						30 Juni 2019 / June 30, 2019	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus kas/ Cash Flow	Selisih kurs/ Foreign Exchange loss	Biaya amortisasi/ Amortization cost	Bunga dikapitalisasi/ Capitalized interest	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, plant and equipment		
Utang jangka panjang pihak ketiga - neto	354.732.287.025	(53.962.375.642)	-	-	-	-	300.769.911.383	Debts to third parties - net
Utang bank - neto	-	10.219.059.738	-	-	-	-	10.219.059.738	Bank loan - net
Utang pihak berelasi	3.872.027.829	(4.101.226)	-	-	-	-	3.867.926.603	Debts to related parties
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	33.154.034.465	(11.749.155.896)	-	-	-	21.409.951.637	42.814.830.206	Lease payables and consumer finance payables

	Perubahan Nonkas / Noncash Changes 31 Desember 2019/December 31, 2019							31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Gain	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Bunga Dikapitalisasi/ Capitalized Interest	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment	Lain-lain/ Others		
Utang jangka panjang pihak ketiga - neto	354.732.287.025	245.133.191.658	(13.642.587.409)	876.712.329	15.702.654.540	-	602.802.258.143	Debts to third parties - net	
Utang bank - neto	-	9.006.628.917	-	-	-	-	9.006.628.917	Bank loan - net	
Utang pihak berelasi	3.872.027.829	(4.101.226)	-	-	-	-	3.867.926.603	Debts to related parties	
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	33.154.034.465	(24.646.738.125)	-	-	-	21.409.951.637	29.917.247.977	Lease payables and consumer finance payables	

	Perubahan Nonkas / Noncash Changes 31 Desember 2018/December 31, 2018							31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flow	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Loss	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Cost	Bunga Dikapitalisasi/ Capitalized Interest	Penambahan Aset Tetap/ Additional Property, Plant and Equipment	Lain-lain/ Others		
Utang jangka panjang pihak ketiga - neto	323.880.577.304	(14.536.000.000)	22.949.739.696	4.642.137.997	17.795.832.028	-	354.732.287.025	Debt to a third party - net	
Utang pihak berelasi	4.930.264.961	(1.041.688.173)	-	-	-	(16.548.959)	3.872.027.829	Debts to related parties	
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	40.940.146.578	(21.398.695.055)	-	-	-	13.612.582.942	33.154.034.465	Lease payables and consumer finance payables	

### 37. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perdagangan minyak dan gas, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

### 38. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

### 37. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the oil and gas trading industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

### 38. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customer

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

*Penerapan PSAK No. 71, PSAK No.72, dan PSAK No. 73*

Grup menerapkan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as at</i> <i>31 December 2019</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>Adjustment</i> <i>PSAK 73</i>	Saldo 1 Januari 2020 <i>Balance as at</i> <i>January 1, 2020</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
Aset tetap	519.355.543.508	7.689.041.407	526.609.356.156
Liabilitas sewa	27.118.859.293	7.689.041.407	34.807.900.700
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	65.724.150.178	(388.892.583)	65.335.257.595

	STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Property and equipment	526.609.356.156
Lease liabilities	34.807.900.700
Unappropriated retained earnings	65.335.257.595

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

*Application of PSAK No.71, PSAK No.72, and PSAK No. 73*

The Group has applied PSAK No. 71, PSAK No. 72, and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 13,50%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap atau aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp 7.689.041.407 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 682.288.715 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 7.006.752.692.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Amount</u>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	11.548.883.544
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	(3.859.842.137)
Ditambah:	
Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	<u>27.118.859.293</u>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u><u>34.807.900.700</u></u>

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 13.50%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property and equipment or right-to-use assets increased by Rp 7,689,041,407 which comprise reclassification of prepayments amounted to Rp 682,288,715 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp Rp 7,006,752,692.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follow:

Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019
Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Add:
Finance lease obligations as at 31 December 2019
Lease liabilities recognized as at 1 January 2020

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020.
- the use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- apply the exemption on leases of low-value assets.

\*\*\*\*\*

	<u>30 Juni/June 30,</u> <u>2020</u>	<u>31 Desember/December 31,</u> <u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	37.852.946	45.118.100	1.011.393.663	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	-	6.654.492	Related parties
Pihak ketiga	-	-	300.000	Third party
Pajak dibayar dimuka	85.785.000	-	-	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	296.347.709	266.292.786	334.196.405	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>419.985.655</u>	<u>311.410.886</u>	<u>1.352.544.560</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	10.198.661.506	11.607.999.697	14.399.412.142	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	10.314.920	12.823.250	2.945.250	Deferred tax assets
Investasi	480.579.537.928	480.579.537.928	480.579.537.928	Investment
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>490.788.514.354</u>	<u>492.200.360.875</u>	<u>494.981.895.320</u>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>491.208.500.009</u>	<u>492.511.771.761</u>	<u>496.334.439.880</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method

	<u>30 Juni/June 30,</u> <u>2020</u>	<u>31 Desember/December 31,</u> <u>2019</u> <u>2018</u>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	301.677.378	12.160.000	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	308.742.670.855	308.742.670.855	308.746.772.081	Other payables - Related parties
Utang pajak	34.512.181	30.726.306	32.338.882	Taxes payable
Akrual	328.752.014	526.721.628	474.579.133	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	170.838.266	306.299.305	302.580.466	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	289.421.138	2.123.615.547	7.166.621.878	Lease payables
Uang muka penjualan	3.746.682.491	3.806.086.156	889.762.156	Sales advance
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>313.614.554.323</u>	<u>315.548.279.797</u>	<u>317.612.654.596</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	46.887.000	51.294.000	11.781.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	-	22.275.375	328.574.238	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	2.125.352.382	Lease payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>46.887.000</u>	<u>73.569.375</u>	<u>2.465.707.620</u>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>313.661.441.323</u>	<u>315.621.849.172</u>	<u>320.078.362.216</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	149.757.677.100	149.757.677.100	149.757.677.100	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share
Tambahan modal disetor	25.689.409.678	25.689.409.678	25.689.409.678	Additional paid-in capital – net
Saldo laba	2.099.971.908	1.442.835.811	808.990.886	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>177.547.058.686</u>	<u>176.889.922.589</u>	<u>176.256.077.664</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>491.208.500.009</u>	<u>492.511.771.761</u>	<u>496.334.439.880</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2020 (Enam Bulan/ Six Month)	2019 (Enam Bulan/ Six Month) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	5.147.100.000	5.147.100.000	10.294.200.000	9.916.602.141	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.278.936.930)	(1.278.936.930)	(2.557.873.860)	(2.131.561.545)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.868.163.070	3.868.163.070	7.736.326.140	7.785.040.596	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3.126.226.276)	(3.234.666.124)	(6.111.753.055)	(8.487.947.542)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lainnya – neto	811.303	(630.965)	(2.912.675)	1.993.781	Other income (expenses) – net
LABA (RUGI) USAHA	742.748.097	632.865.981	1.621.660.410	(700.913.165)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(95.681.670)	(559.357.777)	(983.957.485)	(1.651.619.024)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	647.066.427	73.508.204	637.702.925	(2.352.532.189)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO	258.830	4.823.250	6.444.000	(509.424.500)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	647.325.257	78.331.454	644.146.925	(2.861.956.689)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	9.810.840	(5.260.500)	(10.302.000)	(289.240.500)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	657.136.097	73.070.954	633.844.925	(3.151.197.189)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

\* Menggunakan metode biaya perolehan

\* Using cost method



	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
<b>Saldo 1 Januari 2018</b>	96.000.000.000	46.129.399.657	3.960.188.075	146.089.587.732	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
<b>Rugi komprehensif</b>					<b>Comprehensive loss</b>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	(2.861.956.689)	(2.861.956.689)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(289.240.500)	(289.240.500)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah rugi komprehensif</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.151.197.189)</u>	<u>(3.151.197.189)</u>	<b>Total comprehensive loss</b>
<b>Transaksi dengan pemilik</b>					<b>Transactions with owners</b>
Penerbitan modal saham	53.757.677.100	-	-	53.757.677.100	Issuance of share capital
Penambahan (penurunan) tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:					Addition (deduction) in additional paid-in capital through initial public offering:
Masyarakat	-	13.200.000.000	-	13.200.000.000	Public
Mandataory convertible bond	-	(29.757.677.100)	-	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	-	(3.882.312.879)	-	(3.882.312.879)	Share issuance cost
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>	<u>53.757.677.100</u>	<u>(20.439.989.979)</u>	<u>-</u>	<u>33.317.687.121</u>	<b>Total transactions with owners</b>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<u>149.757.677.100</u>	<u>25.689.409.678</u>	<u>808.990.886</u>	<u>176.256.077.664</u>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	149.757.677.100	25.689.409.678	808.990.886	176.256.077.664	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>					<b>Comprehensive income</b>
Laba neto periode berjalan	-	-	78.331.454	78.331.454	Net income for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	(5.260.500)	(5.260.500)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>73.070.954</u>	<u>73.070.954</u>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)</b>	<u>149.757.677.100</u>	<u>25.689.409.678</u>	<u>882.061.840</u>	<u>176.329.148.618</u>	<b>Balance as of June 30, 2019 (Unaudited)</b>
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	149.757.677.100	25.689.409.678	808.990.886	176.256.077.664	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>					<b>Comprehensive income</b>
Laba neto periode berjalan	-	-	644.146.925	644.146.925	Net income for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	(10.302.000)	(10.302.000)	Other comprehensive loss
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>633.844.925</u>	<u>633.844.925</u>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<u>149.757.677.100</u>	<u>25.689.409.678</u>	<u>1.442.835.811</u>	<u>176.889.922.589</u>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	149.757.677.100	25.689.409.678	1.442.835.811	176.889.922.589	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
<b>Penghasilan Komprehensif</b>					<b>Comprehensive income</b>
Laba neto periode berjalan	-	-	647.325.257	647.325.257	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	9.810.840	9.810.840	Other comprehensive income
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>657.136.097</u>	<u>657.136.097</u>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo 30 Juni 2020</b>	<u>149.757.677.100</u>	<u>25.689.409.678</u>	<u>2.099.971.908</u>	<u>177.547.058.686</u>	<b>Balance as of June 30, 2020</b>

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,		
	2020 (Enam Bulan/ Six Months)	2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	5.087.696.335	6.188.356.000	13.210.524.000	10.220.289.238	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan lainnya	(3.007.348.996)	(2.987.575.501)	(5.725.256.607)	(8.364.280.366)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.080.347.339	3.200.780.499	7.485.267.393	1.856.008.872	Cash provided by operations
Pembayaran bunga	(95.681.670)	(559.357.777)	(983.957.485)	(1.651.619.024)	Finance cost paid
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.984.665.669</b>	<b>2.641.422.722</b>	<b>6.501.309.908</b>	<b>204.389.848</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	-	-	-	(30.260.000)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	500.000	-	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Penurunan piutang lain - lain - pihak berelasi	-	-	6.954.492	-	Decrease in other receivables - related parties
Peningkatan investasi pada entitas anak	-	-	-	(29.999.184.800)	Additional investment in subsidiaries
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.454.492</b>	<b>(30.029.444.800)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	-	-	-	33.317.687.121	Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost
Penambahan (penurunan) hutang lain-lain - pihak berelasi	-	(4.101.226)	(4.101.226)	2.824.965.132	Increase (decrease) in other payables - related parties
Pembayaran utang pembiayaan	(1.991.930.823)	(3.618.223.896)	(7.470.938.737)	(5.448.073.903)	Payment of finance payables
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.991.930.823)</b>	<b>(3.622.325.122)</b>	<b>(7.475.039.963)</b>	<b>30.694.578.350</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(7.265.154)</b>	<b>(980.902.400)</b>	<b>(966.275.563)</b>	<b>869.523.398</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>	<b>45.118.100</b>	<b>1.011.393.663</b>	<b>1.011.393.663</b>	<b>141.870.265</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>37.852.946</b>	<b>30.491.263</b>	<b>45.118.100</b>	<b>1.011.393.663</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD</b>